

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN PRIBADI DENGAN
KECENDERUNGAN *CINDERELLA COMPLEX* PADA
MAHASISWI YANG SEDANG MENGIKUTI
PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Evanin Suhaila

NIM. 190901020



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1445 H / 2023 M**

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN PRIBADI DENGAN KECENDERUNGAN *CINDERELLA COMPLEX* PADA MAHASISWI YANG SEDANG MENGIKUTI PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Evanin Suhaila
NIM. 190901020**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M. Si
NIP. 197004201997031001


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN PRIBADI DENGAN KECENDERUNGAN *CINDERELLA COMPLEX* PADA MAHASISWI YANG SEDANG MENGIKUTI PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

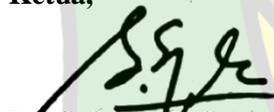
**Evanin Suhaila
NIM. 190901020**

Pada Hari/Tanggal

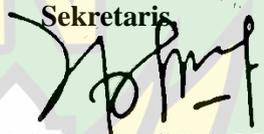
**Senin, 21 Juli 2023 M
03 Muharram 1445 H**

Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi

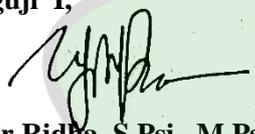
Ketua,


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M. Si
NIP. 197004201997031001

Sekretaris


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji I,

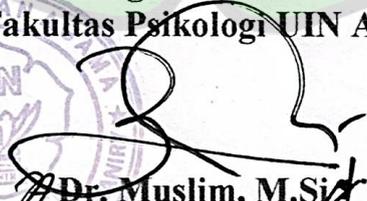

Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2006078301

Penguji II,


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

**Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Evanin Suhaila
NIM : 190901020
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 21 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Evanin

Evanin Suhaila

NIM. 190901020

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim..

“ Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.. ”

*Ku persembahkan Skripsi ini untuk yang
selalu menanyakan : “Kapan Skripsimu Selesai?”*

Tiada untaian dan uraian kata yang lebih indah selain ucapan Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat beserta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir akademis pada Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah memberikan cahaya kebenaran dan petunjuk kepada umat manusia dengan akhlak dan budi pekertinya menuju peradaban ke arah yang lebih baik, serta para keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang setia dan taat hingga akhir zaman. Karena berkat perjuangan beliau sampai detik ini kita masih dapat menikmati manisnya Iman dan Islam. Dengan melalui proses yang melelahkan dan melalui banyak rintangan, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kematangan Pribadi dengan Kecenderungan *Cinderella complex* pada Mahasiswi yang Sedang Mengikuti Program Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry”.

Hal ini tidak lepas dari peranan dan dorongan orang-orang di sekitar peneliti hingga selesainya skripsi ini. Sudilah kiranya peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada yang tercinta dan terkasih.

Tiada ungkapan yang pantas diberikan saat ini selain rasa terima kasih

yang sangat dalam kepada Kedua orang tua tercinta Ibunda Hj. Zuhaira dan Ayahanda H. Risyad yang selalu memberikan curahan kasih dan sayang yang begitu dalam dan tanpa henti serta senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan peneliti sehingga peneliti dapat merasakan kekuatan cinta hingga saat ini. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan. Terima kasih terucapkan kepada kedua Kakak peneliti, yaitu Kak Fitria Putri dan Kak Efrida. Kedua Abang peneliti, yaitu Bang Tezar Abdallah dan Bang Menaz Sadaka yang telah memberikan motivasi, selalu menemani peneliti sejak kecil, selalu memberikan kasih dan sayang bagaimanapun keadaan dan kondisi peneliti sebagai adik bungsu.

Selanjutnya peneliti dengan kesungguhan hati ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dr. Muslim, M.Si yang selalu memberi dukungan dan motivasi terhadap mahasiswa/i nya.
2. Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Dan juga merupakan pembimbing I peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pembimbing II Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Prodi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak

- Julianto, S.Ag., M.Si, yang telah memberikan dukungan yang membangun untuk skripsi ini.
5. Penguji I Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang telah memberikan dukungan serta saran- saran terbaik untuk penyelesaian skripsi ini.
 6. Penguji II Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang telah bersedia membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi. Dan juga merupakan penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
 7. Kepada Bapak/Ibu seluruh dosen beserta *staff* Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry banda Aceh atas segala kebaikan dan keikhlasnya yang tak kenal pamrih.
 8. Terima kasih kepada kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry yaitu Bapak Dr. Syahminan, S.Ag., M.Ag yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.
 9. Terima kasih kepada Ustadz dan Ustadzah UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry yang telah membantu peneliti selama proses pelaksanaan penelitian.
 10. Terima kasih kepada seluruh Mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
 11. Terima kasih kepada sahabat kesayangan tercinta *Girls Generation* yaitu

Dewi Julita, Nurul Fadila, dan Windi Giranti yang telah memberikan dukungan dan melewati masa sulit dan bahagia bersama.

12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan anda semua.

13. *Last but not least, I want to thank my self for believing in me, for doing all the hard work by never giving up, I want to thank my self for being very, very kind to me wherever and whenever, and trying to stay gentle to everyone.*

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya.

Aamiin Allahumma Aamiin..

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 21 Juli 2023

Peneliti,

Evanin Suhaila

NIM. 190901020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
LEMBAR PERSETUJUANii
LEMBAR PENGESAHANiii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIANiv
KATA PENGANTAR.....	.v
DAFTAR ISIix
DAFTAR TABELxi
DAFTAR GAMBAR.....	.xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	.xiii
ABSTRAKxiv
ABSTRACTxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. <i>Cinderella complex</i>	14
1. Pengertian <i>Cinderella complex</i>	14
2. Aspek-Aspek <i>Cinderella complex</i>	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Cinderella complex</i>	18
B. Kematangan Pribadi.....	21
1. Pengertian Kematangan Pribadi.....	21
2. Aspek-Aspek Kematangan Pribadi.....	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Pribadi	26
C. Hubungan antara Kecenderungan <i>Cinderella complex</i> dengan Kematangan Pribadi.....	27
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
1. <i>Cinderella complex</i>	32
2. Kematangan Pribadi.....	33

D. Subjek Penelitian33
a. Populasi.....	.33
b. Sampel.....	.34
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian35
1. Administrasi Penelitian.....	.35
2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>tryout</i>).....	.35
3. Pelaksanaan Penelitian.....	.36
F. Teknik Pengumpulan Data37
G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur46
1. Uji Validitas.....	.46
2. Uji Daya Beda Aitem.....	.49
3. Uji Reliabilitas54
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data55
1. Teknik Pengolahan Data.....	.55
2. Analisis Data Penelitian.....	.58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	.62
A. Deskripsi Subjek Penelitian62
1. Demografi Penelitian62
2. Data Kategorisasi Penelitian.....	.62
B. Hasil Penelitian.....	.68
C. Pembahasan.....	.77
BAB V PENUTUP.....	.81
A. Kesimpulan81
B. Saran81
DAFTAR PUSTAKA.....	.83
LAMPIRAN.....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Data Populasi Subjek Penelitian</i>
Tabel 3.2	<i>Skor Item Favorable dan Unfavorable Skala Cinderella complex</i>
Tabel 3.3	<i>Skor Item Favorable dan Unfavorable Skala Kematangan Pribadi</i>
Tabel 3.4	<i>Skor Skala Likert</i>
Tabel 3.5	<i>Koefisien CVR Skala Cinderella complex</i>
Tabel 3.6	<i>Koefisien CVR Skala Kematangan Pribadi</i>
Tabel 3.7	<i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Cinderella complex</i>
Tabel 3.8	<i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala kematangan pribadi</i>
Tabel 3.9	<i>Blue Print Akhir Skala Cinderella complex</i>
Tabel 3.10	<i>Blue Print Akhir Skala Kematangan Pribadi</i>
Tabel 4.1	<i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia</i>
Tabel 4.2	<i>Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas</i>
Tabel 4.3	<i>Data Subjek Penelitian Kategori Asrama</i>
Tabel 4.4	<i>Data Subjek Penelitian Kategori Angkatan</i>
Tabel 4.5	<i>Data Subjek Penelitian Kategori Suku</i>
Tabel 4.6	<i>Data Subjek Penelitian Kategori Rentang Waktu</i>
Tabel 4.7	<i>Deskripsi Data Penelitian Cinderella complex</i>
Tabel 4.8	<i>Kategorisasi Cinderella complex Mahasiswi</i>
Tabel 4.9	<i>Deskripsi Data Penelitian Skala Kematangan Pribadi</i>
Tabel 4.10	<i>Kategorisasi Kematangan Pribadi Mahasiswi</i>
Tabel 4.11	<i>Hasil Uji Normalitas Sebaran</i>
Tabel 4.12	<i>Hasil Uji Linieritas Hubungan</i>
Tabel 4.13	<i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i>
Tabel 4.14	<i>Analisis Measure of Association</i>

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Penelitian Data Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Izin Penelitian Dari Tempat Penelitian
Lampiran VII	Kuesioner Penelitian Skala Kematangan Pribadi dan <i>Cinderella complex</i>
Lampiran VIII	Tabulasi Data Penelitian Skala Kematangan Pribadi dan <i>Cinderella complex</i>
Lampiran IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup



Hubungan antara Kematangan Pribadi dengan Kecenderungan *Cinderella complex* pada Mahasiswi yang Sedang Mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

ABSTRAK

Seorang perempuan sejak kecil selalu diajarkan untuk menjadi seorang perempuan yang lembut dan harus dilindungi, sedangkan seorang laki-laki dituntut harus kuat dan mampu melindungi seorang perempuan. Oleh karena itu, perempuan memiliki sifat ketergantungan dan terbiasa mengandalkan kekuatan dari pihak luar untuk membantu mereka, sehingga seorang perempuan takut akan kemandirian. Ketakutan akan kemandirian pada perempuan disebut *Cinderella complex*. Salah satu faktor yang mempengaruhi *Cinderella complex* adalah kematangan pribadi. Kematangan pribadi adalah suatu keadaan di mana seseorang mampu mempertanggung jawabkan dirinya sendiri dengan kemampuannya dan meningkatkan potensi yang ada pada dirinya, serta memiliki tujuan dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kematangan pribadi dengan kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 265 orang dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah sebanyak 152 orang. Pengumpulan data menggunakan skala kematangan pribadi sebanyak 55 aitem dan skala *Cinderella complex* 30 aitem yang disebarkan kepada 265 orang mahasiswi. Berdasarkan hasil korelasi *Product Moment* dari Pearson diketahui bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kematangan pribadi dengan kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nilai koefisien korelasi (r) = -0,732 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara kematangan pribadi dengan kecenderungan *Cinderella complex*. Semakin tinggi nilai kematangan pribadi, maka semakin rendah nilai kecenderungan *Cinderella complex*. Semakin rendah nilai kematangan pribadi maka semakin rendah nilai kecenderungan *Cinderella complex*.

Kata Kunci : *Cinderella complex*, Kematangan pribadi.

***Relationship between Personal Maturity and Cinderella complex Tendencies
in Female Students who are Participating in the Ma'had Al-Jami'ah
Program at UIN Ar-Raniry***

ABSTRACT

A woman is always taught to be a woman who is gentle and must be protected, while a man is required to be strong and able to protect a woman. Therefore, women are dependent and are used to relying on external forces to help them, so a woman is afraid of being independent. The fear of independence in women is called the Cinderella complex. One of the factors that influence the Cinderella complex is personal maturity. Personal maturity is a condition in which a person is able to take responsibility for himself with his abilities and increase the potential that exists in him, and has goals in life. This study aims to examine the relationship between personal maturity and Cinderella complex tendencies in female students who are participating in the Ma'had Al-Jami'ah program at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. The population used in this study were 265 people with a purposive sampling technique. The number of samples is 152 people. Data collection used a personal maturity scale of 55 items and a Cinderella complex scale of 30 items which were distributed to 265 female students. Based on the Product Moment correlation results from Pearson, it is known that there is a significant negative relationship between personal maturity and the tendency of the Cinderella complex in female students who are participating in the Ma'had Al-Jami'ah program at UIN Ar-Raniry Banda Aceh with a correlation coefficient (r) = - 0.732 with a significant value of 0.000 ($p < 0.05$). These results indicate that there is a negative relationship between personal maturity and the tendency of the Cinderella complex. The higher the value of personal maturity, the lower the tendency of Cinderella complex. The lower the personal maturity value, the lower the Cinderella complex tends to be.

Keywords: *Cinderella complex, Personal maturity.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia dari dua jenis kelamin yang berbeda, yaitu laki-laki dan perempuan. Allah menciptakan manusia sesuai dengan fitrah manusia tersebut. laki-laki lebih diidentikkan sebagai sosok pemimpin, sosok pelindung dan karakter yang kuat sesuai dengan sifatnya. Hal ini tentu saja sangat berbeda dengan perempuan yang keadaannya lebih dikenal dengan karakter lemah lembut, karakter yang rapuh, karakter penyayang, penakut, karakter penurut, dan karakter yang selalu ingin dilindungi oleh orang lain (Gischa, 2020).

Seperti yang telah diutarakan oleh Whiting dan Edwards, perempuan dipandang sebagai makhluk yang lemah dan pasif. Sementara itu, pandangan terhadap laki-laki sebagai karakter yang agresif dan aktif diperlakukan dalam segala bidang dan diharapkan mampu dikonstruksi oleh masyarakat (Nurhayati, 2012).

Secara naluriah manusia senantiasa mempunyai dorongan untuk terus mempertahankan kehidupan. Individu sering dihadapkan kepada tantangan ketika mereka ingin mewujudkan dorongan atau keinginan mereka. Oleh karena itu, kemampuan individu untuk mengembangkan dirinya sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan (Santoso et al, 2008).

Seorang perempuan yang tergantung takut menjadi mandiri dan memiliki keinginan yang lebih besar untuk selalu dipegang dan dilindungi oleh orang lain. Perasaan ketergantungan seorang perempuan yang timbul dari rasa takut akan kemandirian dan kecenderungan untuk selalu mencari bantuan dari pihak luar disebut dengan istilah *Cinderella complex* (Dowling, 1995).

Cinderella complex merupakan suatu jaringan sikap dan rasa ketakutan yang sangat tertekan pada seorang perempuan, sehingga seorang perempuan tersebut tidak mampu dan tidak berani untuk memanfaatkan sepenuhnya terhadap kemampuan otak dan kreativitasnya (Dowling, 1995). *Cinderella complex* merupakan suatu keinginan pada perempuan untuk selalu mendapatkan perhatian yang lebih dari orang lain, karena semata pada suatu ketakutan akan kematangan pribadinya, dan keadaan ini hampir selalu terjadi pada setiap perempuan (Santoso, dkk, 2008).

Sejak zaman dahulu, terdapat kurangnya kekuasaan perempuan dan kerendahan status sosial seorang perempuan di kalangan masyarakat yang menyebabkan suatu perasaan yang tidak berdaya. Adapun perasaan yang tidak berdaya ini menempatkan seorang perempuan tersebut pada resiko kecenderungan *Cinderella complex* (Su dan Xue, 2010). *Cinderella complex* merupakan perasaan ketergantungan secara psikologis pada seorang perempuan, yaitu keinginan yang mendalam untuk dilindungi oleh orang lain. *Cinderella complex* cenderung menyerang gadis berusia 16-17 tahun, bahkan *Cinderella complex* cenderung menyerang perempuan yang sudah menempuh pendidikan tinggi (Dowling, 1995).

Selain itu, para perempuan yang tampak dari luar sangat berhasil dalam pekerjaan juga cenderung untuk merasa bergantung dan mengharapkan menghabiskan sebagian besar energinya untuk selalu mendapatkan cinta, pertolongan, dan perlindungan dari dunia yang sulit dan penuh tantangan (Dowling, 1995).

Seorang perempuan yang mengalami kecenderungan *Cinderella complex* menunjukkan akan rendahnya kematangan pribadi, yang ditunjukkan dengan aspek-aspek *Cinderella complex* seperti mengharapkan pengarahan dari orang

lain, kontrol diri eksternal, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetisi, mengandalkan orang lain, dan ketakutan akan kehilangan femininitas (Dowling, 1995).

Cinderella complex membawa dampak yang buruk pada perkembangan perempuan, yang dapat memengaruhi seorang perempuan merespons lingkungannya (Anggriany, 2003). Seorang perempuan dengan perempuan dengan *Cinderella complex* akan membawa dampak buruk seperti menghambat produktivitas dan kemampuan perempuan, menghambat seorang perempuan untuk menjadi diri sendiri, menjadi kurang bersemangat, dan kurang berkomitmen dalam lingkungannya (Dowling, 1992).

Perempuan yang mengalami *Cinderella complex* akan cenderung merasa kurang percaya diri, kurang mampu melakukan sesuatu hal sendiri, dan muncul adanya keyakinan dalam diri bahwa hanya pertolongan orang lain yang dapat membantunya. *Cinderella complex* dapat menimbulkan rasa ketidakpastian dalam diri perempuan terkait nilai diri dan kemampuannya. *Cinderella complex* yang dialami oleh perempuan dalam dunia kerja menyebabkan perempuan lebih memilih untuk menghindari tantangan dalam pekerjaan (Dowling, 1995).

Kematangan pribadi merupakan suatu potensi yang dibawa oleh individu sejak lahir, timbul dan bersatu dengan pembawaannya serta turut mengatur pola perkembangan tingkah laku individu. Kematangan pribadi tidak dapat dikategorikan sebagai faktor keturunan atau pembawaan, karena kematangan pribadi merupakan suatu sifat tersendiri yang umum dimiliki oleh individu dalam bentuk dan masa tertentu (Desmita, 2017).

Menurut Astuti (dalam Wawan, 2009), kematangan pribadi seseorang salah satunya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua keluarga yang mana hal tersebut merupakan lembaga pertama dan utama dalam kehidupan individu, tempat belajar

dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial, karena keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama tempat individu dapat berinteraksi, dan dari pengalaman berinteraksi dalam keluarga ini akan menentukan pula pola perilaku individu.

Perkembangan emosi terhadap kematangan pribadi merupakan suatu kondisi pencapaian tingkat kedewasaan dari perkembangan emosi pada diri individu yang tandai oleh adanya kesanggupan mengendalikan perasaan dan tidak dapat dikuasai perasaan dalam mengerjakan sesuatu atau berhadapan dengan orang lain, tidak mementingkan diri sendiri tetapi mempertimbangkan perasaan orang lain (Hurlock, 1980).

Setiap manusia memiliki kemampuan dan potensi dalam dirinya, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Qur'an Surah At Tin (QS. 95) ayat 4, yang diuraikan ke dalam bahasa Arab-Latin sebagai berikut:

Laqad khalaqnal-insāna fī aḥsani taqwīm

Artinya: *“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”*

Namun pengembangan potensi diri belum tentu secara otomatis tampak. Setiap individu perlu berusaha untuk membangun potensi diri secara bertahap sesuai dengan karakter agar tujuan hidup dapat tercapai (Moerdijat, 2020). Satu di antara strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi diri suatu individu adalah dengan membangun visi dalam kehidupan yang datang dari dalam diri seseorang. Beberapa orang mungkin memiliki tujuan hidup tetapi tidak ada visi dalam tujuan dalam kehidupannya. Mereka terlalu terfokus pada keinginan agar semua masalah dalam dunia ini segera selesai, tetapi mereka tidak fokus ke cara

untuk mencapai tujuan tersebut. Pembangunan visi sejak awal dapat membantu untuk berkomitmen pada usaha yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Dampak positif dari memiliki visi hidup adalah seorang individu memiliki semangat untuk tidak mudah menyerah. Mereka juga menjadi individu yang lebih berkomitmen, berinisiatif, bertanggung jawab dan memandang kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar untuk menghadapi tantangan. (Senge, 1990).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Yusuf ayat 87 yang diuraikan ke dalam Bahasa Arab-Latin sebagai berikut :

Yā baniyyāz-habū fa taḥassasū miy yūsufa wa akhīhi wa lā tai`asu mir rauḥillāh, innahū lā yai`asu mir rauḥillāhi illal-qaumul-kāfirūn

Artinya : *“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.”*

Islam memberikan kedudukan yang mulia kepada perempuan. Al-Quran dan hadis-hadis Nabi Muhammad memberikan pedoman yang jelas tentang perlakuan yang adil terhadap perempuan, memberikan hak-hak mereka, dan menghormati martabat serta kontribusi mereka dalam masyarakat. Islam menekankan pentingnya pendidikan bagi perempuan, baik dalam bidang agama maupun ilmu pengetahuan, sebagai landasan untuk membangun potensi mereka (Yani, 2023).

Dalam upaya membangun potensi perempuan, Islam mendorong perempuan untuk untuk mengembangkan keterampilan, dan wawasan yang mendalam. Sehingga seorang perempuan dapat berkontribusi secara aktif dalam

berbagai bidang. Selain itu, seorang perempuan perlu membangun kesadaran akan pentingnya inklusi perempuan dalam berbagai kegiatan dan pengambilan keputusan. Mendorong perempuan untuk berperan yang baik adalah langkah penting dalam membangun potensi mereka (Yani, 2023).

Tidak hanya itu, pemahaman yang benar tentang Islam juga penting terhadap potensi dan kesejahteraan perempuan. Islam menghormati perempuan sebagai individu yang memiliki hak-hak yang sama dengan laki-laki, termasuk hak untuk bekerja, berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat, dan mengambil peran kepemimpinan. Mempelajari ajaran Islam dengan konteks yang benar akan membantu mengatasi stereotip dan prasangka yang seringkali menghambat kemajuan perempuan (Yani, 2023).

Dalam Islam, seorang perempuan memiliki potensi yang luar biasa dalam membangun masyarakat yang adil, harmonis, dan sejahtera. Melalui pemahaman yang benar tentang ajaran Islam, perempuan dapat mengembangkan potensi mereka dan berkontribusi secara aktif dalam berbagai aspek kehidupan dalam mencapai kesejahteraan dan kesuksesan mereka (Yani, 2023).

Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga yang bertugas untuk pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa dengan sistem pengelolaan asrama yang berbasis pesantren. Penyelenggaraan Ma'had Al- Jamia'ah dikhususkan untuk mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebagai sebuah upaya untuk pembentukan karakter (*Character Building*) melalui penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman, pembinaan dan pengembangan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an serta kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris) (mahad.ar-raniry, 2017).

Pendirian Ma'had Al-Jami'ah merupakan lanjutan dari Program Ma'had 'Aly yang pernah ada beberapa tahun sebelumnya, sementara penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah secara optimal di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dimulai pada Februari 2014, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Instruksi DIRJEN Pendidikan Islam NO:Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 tentang penyelenggaraan pesantren kampus (Ma'had Al-Jami'ah) tahun 2014.

Peneliti melakukan studi awal penelitian dengan wawancara kepada 3 orang mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry pada tanggal 09 Februari 2023. Hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Wawancara I Berinisial YF:

".....Kalau aku, misalnya di kelas ada yang gak ngerti ya diam aja, kawan kawan juga diam aja jadi aku juga diam aja, semisal Ustadzah ngasih pertanyaan kan. Sebenarnya aku tahu jawabannya, tapi gak mau bicara aja, nanti kalau gara-garamenjawab jadi pusat perhatian malu, terus rasanya kaya kurang percaya sama kemampuan sendiri, Kak, hehe". (Komunikasi Personal, 2023).

Wawancara II Berinisial NGY:

".....Takut aja kalau aku lakuin kesalahan selama pembelajaran tsaqafah, kalau pun memang udah salah ya sudah ujungnya aku diam aja karena aku orang yang gak berani ngomong, lebih baik aku diam aja sih, karena aku merasa kurang mampu untuk berbuat sesuatu sendiri, dan aku lebih baik diam, Kak, dari pada nanti salah ngomong lagi jadinya makin salah di mata teman-teman Ma'had, Kak." (Komunikasi Personal, 2023).

Wawancara III Berinisial YN:

“.....Aku ini kalau mau daftar ma'had, aku juga tanya dulu sama mama, ayah, dan kawan-kawan, Kak. Karena memang udah biasa kalau apa-apa itu nanya dulu, selain itu aku merasa yakin aku bisa terbantu kalau ada arahan dari orang lain, kalau udah dikasih tahu baru bisa pilih mau ke mana ma'hadnya, Kak.” (Komunikasi Personal, 2023).

Berdasarkan dari uraian hasil wawancara di atas, peneliti melihat bahwa dari ketiga mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry memiliki rasa takut untuk melakukan sesuatu secara mandiri. Ketakutan tersebut menunjukkan adanya kecenderungan *Cinderella complex* yang dialami oleh ketiga mahasiswi tersebut. *Cinderella complex* merupakan suatu keinginan tidak disadari untuk selalu diperhatikan dan dilindungi oleh orang lain, berdasarkan ketakutan akan kematangan pribadi dan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Dowling, 1992).

Faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain meliputi peran yang penting terhadap lingkungan pada tumbuh kembang *Cinderella complex* di dalam diri seorang perempuan, sedangkan faktor internal yang mempengaruhi antara lain kematangan kepribadian dan agama (Anggriany, 2003). Salah satu faktor terpenting dalam perkembangan pribadi yang matang adalah dilihat dari pengaruh *Cinderella complex* ini. Kematangan pribadi manusia berpusat pada ego atau diri sebagai satu kesatuan dimensi yang membentuk kepribadian mereka.

Kematangan pribadi adalah suatu proses di mana seorang individu mencapai kedewasaan dalam berperilaku secara terus menerus dan mengoptimalkan diri dalam hubungannya dengan lingkungan tempat tinggalnya untuk mempertahankan keadaan yang lebih dewasa (Allport, 2006). Kematangan pribadi dan kecenderungan *Cinderella complex*

ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan ($r = -0,589$), pada penelitian yang telah dilakukan oleh Iswatiningrum (2013). Hal ini menyiratkan bahwa semakin rendah tingkat kematangan pribadi pada seorang perempuan, semakin tinggi kecenderungan *Cinderella complex* pada seorang perempuan tersebut.

Pada tanggal 09 Februari 2023, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan beberapa mahasiswi untuk melihat fenomena perilaku *Cinderella complex* di kalangan mahasiswi yang terdaftar dalam program Ma'had Al-Jami'ah di UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin melihat hubungan antara kematangan pribadi dengan kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, yang berjudul "Hubungan antara kematangan pribadi dan kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan uraian latar belakang tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: "Apakah ada hubungan antara kematangan pribadi terhadap kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan uraian latar belakang tersebut, maka didapatkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara kematangan pribadi terhadap kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dipetik beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan, khususnya bidang keilmuan psikologi perkembangan. Diharapkan sebagai masukan empiris mengenai bagaimana hubungan antara kematangan pribadi dengan kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Ma'had UIN Ar-Raniry

Diharapkan dari hasil penelitian ini, lembaga memberikan motivasi mengenai pentingnya kematangan pribadi pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

b. Bagi Mahasiswa/i

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan supaya mahasiswa bisa memahami dan mewujudkan kematangan pribadinya.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk lebih memperhatikan anak perempuan terutama dalam mengembangkan kematangan pribadi.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian pada penelitian ini dapat diketahui keasliannya melalui subkajian yang telah disediakan pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu diperlukan bahwa adanya upaya komparasi (perbandingan), unsur-unsur perbedaan maupun persamaan dalam konteks pada penelitian ini. Menurut peneliti, hasil penelitian terdahulu terdapat kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, maupun jumlah dan metode analisis yang telah digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Iswantiningrum (2013) berjudul “Hubungan antara Kematangan Pribadi dengan Kecenderungan *Cinderella complex* pada Mahasiswa di Asrama Putri Universitas Negeri Surabaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kematangan pribadi dengan kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi Universitas Negeri Surabaya. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi yang tinggal di Asrama Putri Surabaya sebanyak 120 mahasiswi. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subyek penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahrawaany dan Fasikhah (2013), yang berjudul “Pengaruh Kematangan Pribadi dengan Kecenderungan *Cinderella complex* pada Perempuan Dewasa Awal.” Pada penelitian ini digunakan populasi perempuan dewasa awal dengan usia 18-25 tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada teknik *sampling* dan subyek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhafizah, Siti Faridah, dan Imadduddin (2020) yang berjudul “Gambaran Psikologis *Cinderella complex Syndrome* pada Perempuan Suku Banjar (Studi Deskriptif pada KAMMI Kota Banjarmasin)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran psikologis *Cinderella complex* pada perempuan suku Banjar yang tergabung dalam organisasi KAMMI Kota Banjarmasin dan dihubungkan dengan proses terbentuk, ciri, faktor, dan aspek. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di Kota Banjarmasin dan melibatkan dua orang yang berusia 20-21 tahun. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, dan metode penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktinisa, Rinaldi & Hermaleni (2017) yang berjudul “Kecenderungan *Cinderella complex* pada Mahasiswa Perempuan Ditinjau dari Persepsi Pola Asuh”. Penelitian ini dilakukan kepada 176 mahasiswi Program Studi Psikologi UNP yang berusia 18-25 tahun melalui teknik *stratified sampling*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, dan metode penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari, Mabruuri, & Hendriyai (2014) dengan judul “*Cinderella complex* pada Mahasiswi di Universitas Negeri Semarang”. Penelitian ini memiliki subjek sebanyak 160 orang mahasiswi yang berlokasi di Universitas Negeri Semarang, dan sedang menempuh pendidikan Diploma atau Sarjana berumur sekitar 16-25 tahun. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya, diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di antaranya yaitu dari segi identifikasi lokasi penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, teknik penelitian, dan metode penelitian. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Kematangan Pribadi terhadap Kecenderungan *Cinderella complex* pada Mahasiswi yang Sedang Mengikuti Program Ma’had Al-Jami’ah di UIN Ar-Raniry”.

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji hubungan antara kematangan pribadi terhadap kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma’had Al-Jami’ah di UIN Ar- Raniry.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dengan demikian dapat dipertanggung jawabkan keaslian dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Cinderella complex*

1. Pengertian *Cinderella complex*

Colette Dowling mengemukakan istilah *Cinderella complex* melalui bukunya yang berjudul *The Cinderella complex: Woman Hidden Fear of Independence*. Colette Dowling sebagai seorang psikiater dan memaparkan hal tersebut berdasarkan salah satu dari pengalaman hidupnya ketika menangani perempuan-perempuan yang mengalami ketergantungan kepada orang lain.

Menurut Symonds (dalam Hapsari, 2014) *Cinderella complex* adalah masalah yang dihadapi hampir semua perempuan. Seorang perempuan yang sangat sukses dalam karirnya juga cenderung menjadi ketergantungan dan secara tidak sadar menggunakan sebagian energinya sebaik mungkin untuk terus mendapatkan cinta, pertolongan, dan perlindungan dari hal-hal yang paling sulit dan menantang di dunia. Menurut Carl Gustav Jung (dalam Alwisol, 2010), istilah *complex* merupakan sekelompok ide (perasaan, pikiran, persepsi dan ingatan) yang terorganisir menjadi satu. *Cinderella complex* digambarkan sebagai suatu keinginan yang tak sadar untuk diperhatikan oleh orang lain (Santoso, dkk, 2008).

Cinderella complex merupakan suatu sikap atau ketakutan yang sebagian besar merupakan perasaan tertekan ketika seorang perempuan tidak tahu bagaimana atau tidak berani menggunakan bakat dan kreativitasnya. *Cinderella complex* merupakan suatu sikap dan ketakutan yang dialami oleh seorang perempuan, yang bersumber dari keinginan yang mendalam untuk selalu diperhatikan dan dilindungi oleh orang lain dan keyakinan penuh untuk

menerima bantuan dari luar (Dowling, 1992). Seorang perempuan yang mengalami kecenderungan *Cinderella complex* rela mengorbankan diri dan lebih memilih untuk selalu bergantung kepada orang lain daripada harus mandiri. (Wang dan Liao, 2003).

Cinderella complex merupakan suatu sikap atau rasa takut yang dialami oleh seorang perempuan dalam memanfaatkan kemampuan dan kreativitas secara sepenuhnya, sehingga mereka menunggu pengharapan dari sesuatu atau pihak luar dalam kehidupan mereka (Saha dan Safri, 2016). Perempuan seringkali tidak menyadari kecenderungan *Cinderella complex* ketika mereka merasa ketergantungan. Oleh karena itu, seorang perempuan merasa tidak terbiasa ketika dihadapi oleh tantangan, dihadapi oleh persaingan, maupun menghadapi rintangan dalam kehidupan (Anggriany & Astuti, 2003).

Adapun ciri-ciri dari kecenderungan *Cinderella complex* adalah adanya rasa pada diri seorang perempuan yang berkenaan dengan rasa kurang percaya pada kemampuan diri sendiri, berkeyakinan penuh bahwa adanya pertolongan dari orang lain yang bisa membantunya, serta berkeyakinan penuh bahwa ia tidak akan berhasil ketika menghadapi tantangan dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian dari pemaparan di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa kecenderungan *Cinderella complex* merupakan suatu sikap dan rasa takut yang dialami oleh seorang perempuan sehingga membuatnya merasa tertekan dan tidak adanya keberanian dalam menggunakan kemampuannya, berkeinginan untuk selalu dirawat dan dilindungi oleh orang lain.

2. Aspek-Aspek *Cinderella complex*

Ketergantungan pada seorang perempuan dipengaruhi oleh keinginan untuk selalu mendapatkan kasih sayang dan perlindungan, berkeinginan untuk selalu mendapatkan pertolongan dalam menghadapi permasalahan yang tidak dapat diselesaikan sendiri, serta berkeinginan penuh untuk selalu mendapatkan perhatian dari orang di sekitarnya.

Berdasarkan pemaparan teori dari *Cinderella complex* yang telah diungkapkan oleh Dowling, dalam Anggriany dan Astuti (2003), aspek-aspek *Cinderella complex* dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Mengharapkan Pengarahan dari Orang Lain

Ketergantungan pada diri seorang perempuan mengakibatkan seorang perempuan tersebut selalu merasa ragu dalam melakukan suatu tindakan. Seorang perempuan tersebut mengerjakan sesuatu apabila sudah mendapatkan persetujuan dalam lingkup sosialnya. Sehingga mereka akan mengambil suatu keputusan dan melakukan suatu tindakan jika mereka sudah mendapatkan pengarahan dari orang lain.

b. Kontrol Diri Eksternal

Kontrol diri eksternal terlihat ketika seorang perempuan mendapatkan keberhasilan dalam dirinya, ketika ia berhenti pada titik tertentu, serta tidak ingin meraih suatu keberhasilan yang lebih jauh. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang perempuan yang cenderung mengatribusikan ataupun melekatkan suatu keberhasilan kepada pihak di luarnya misalkan dalam hal keberuntungan. Selain itu, adanya kecenderungan untuk merasa

tidak mempunyai kontrol dalam memecahkan suatu permasalahan dalam mempengaruhi lingkungan.

c. Rendahnya Harga Diri

Rendahnya harga diri pada diri seorang perempuan mengakibatkan dapat mengurangi inisiatif dan aspirasinya. Tentu saja hal ini berkaitan dengan perasaan yang tidak aman secara mendalam serta adanya ketidakpastian mengenai kemampuan maupun nilai dalam diri mereka. Selain itu, kurangnya harga diri tersebut sangat berkaitan secara erat dengan kecemasan, adanya perasaan lemah, dan rasa ketidakmampuan.

d. Menghindari Tantangan dan Kompetisi

Hal ini sangat berkaitan dengan faktor emosional seperti rasa takut melakukan suatu kesalahan, merasa tidak enak dengan orang lain, serta kurang optimisme dalam menjalani kehidupan yang tentu saja seringkali menghalangi kompetensi mereka ketika menghadapi ketakutan, menghadapi persaingan, dan adanya rasa untuk terus maju dalam menghadapi segala rintangan.

e. Ketergantungan pada Orang Lain

Ketergantungan serta kurang dalam berpengalaman akan membuat seorang perempuan selalu mengandalkan orang lain sebagai pelindungnya. Seorang perempuan selalu merasa terdorong untuk selalu bersikap bergantung semenjak kecil selalu didorong untuk bersikap tergantung kepada orang lain sampai pada derajat yang tidak sehat.

f. Ketakutan Kehilangan Feminitas

Kepanikan gender menyerang perempuan yaitu adanya rasa takut kepadakesuksesan dan kemandirian ketika melakukan suatu pekerjaan di bidang karir adalah suatu hal yang tidak feminin. Adanya rasa takut pada diri seorang perempuan akan kehilangan karakteristik yang penuh dengan kasih sayang, berbudi pekerti yang halus, penuh dengan kehangatan, tenang, dan cenderung lebih berhati-hati dalam bersikap.

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat aspek-aspek *Cinderella complex*, yaitu: mengharapkan pengarahan dari orang lain, kontrol diri eksternal, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetisi, ketergantungan pada orang lain, dan ketakutan kehilangan feminitas.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Cinderella complex*

Berdasarkan pemaparan teori *Cinderella complex* yang telah diungkapkan oleh Dowling, (dalam Anggriany & Astuti, 2003) diperoleh beberapa faktor *Cinderella complex* yaitu sebagai berikut:

a. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembentukan kepribadian anak sejak dini. Rasa mandiri pada satu individu berpusat pada ego dari dalam diri dan menjadi sebuah kepribadian. Pola asuh orang tua dalam suatu keluarga sangat mempengaruhi pada diri seorang anak khususnya anak perempuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktinisa, Rinaldi, dan Hermaleni (2017), salah satu faktor yang mempengaruhi *Cinderella*

complex adalah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua adalah aktivitas kompleks termasuk banyaknya perilaku spesifik yang dikerjakan secara individu dan bersama-sama yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak.

b. Konsep Diri

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Saputri (2013), konsep diri merupakan salah satu yang mempengaruhi *Cinderella complex*. Konsep diri merupakan bagaimana cara pandang individu yang dilakukan secara menyeluruh tentang dirinya yang meliputi *self image, self evaluation, dan self ideal* yang terdapat dalam diri individu (Saputri, 2013).

Konsep diri memegang peranan yang penting dalam proses perkembangan kepribadian dan harga diri, dan konsep diri sangat berpengaruh terhadap kecenderungan *Cinderella complex*. Kecenderungan *Cinderella complex* terjadi dan dialami oleh seorang perempuan jika adanya stereotip harga diri yang rendah dalam lingkungan sosial. Menurut Saputri (2013), seorang perempuan yang mengalami kecenderungan *Cinderella complex* sangat berpengaruh bagaimana cara perempuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan mengembangkan diri ketika dihadapi oleh suatu permasalahan.

Menurut Calhoun dan Acocella, suatu individu yang memiliki konsep diri negatif akan memiliki penilaian negatif terhadap dirinya, sehingga ia merasa bahwa dirinya tidak cukup berharga dibandingkan dengan orang di sekitarnya. Seseorang yang memiliki konsep diri positif akan memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya sehingga ia dapat menerima diri sendiri (Wulandari, 2010).

c. Kematangan Pribadi

Menurut Allport (2006), kematangan pribadi merupakan proses seseorang dalam mencapai kedewasaan dalam berperilaku terhadap lingkungan sekitar, sehingga mampu untuk mempertahankan keutuhan organisme sesuai dengan keadaan yang dewasa, yang telah dihasilkan dari proses pemasakan.

d. Sosial Budaya

Menurut Agriyani & Astuti (2003), kecenderungan *Cinderella complex* timbul disebabkan banyaknya pengaruh dari budaya patriarkis, yang mana budayatersebut merupakan suatu kondisi seorang perempuan harus mengikuti keputusan yang telah diberikan oleh seorang laki-laki, melakukan pekerjaan di belakang laki-laki, sehingga dengan hal tersebut akan membuat seorang perempuan terlihat sebagai makhluk yang lemah (Barnhouse, 1988). Menurut Dowling (1992), budaya masyarakat memberikan peluang lebih besar terhadap seorang laki-laki dalam berkarir dan jabatan dalam suatu pekerjaan, dikarenakan seorang perempuan adalah sosok yang lemah dan lebih mengutamakan perasaannya.

Berdasarkan uraian dari pemaparan di atas, maka diambil suatu kesimpulan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan *Cinderella complex* antara lain: pola asuh orang tua, konsep diri, kematangan pribadi, dan sosial budaya.

B. Kematangan Pribadi

1. Pengertian Kematangan Pribadi

Kematangan pribadi merupakan suatu proses suatu individu dalam mencapai kedewasaan dalam berperilaku terhadap lingkungan sekitar, sehingga individu dapat mempertahankan integritasnya dalam keadaan yang lebih dewasa sebagai hasil dari proses pemasakan (Allport, 2006). Kepribadian merupakan suatu hal yang dinamis pada individu tentang bagaimana memberikan penentuan dalam menyesuaikan dengan cara yang unik terhadap lingkungan (Allport, 2008).

Kematangan pribadi merupakan hasil akhir dari keselarasan antara beberapa kemampuan fisik dan psikis sebagai hasil dari pertumbuhan dan perkembangan (Allport, 2008). Individu yang sehat beroperasi atas dasar rasionalitas dan kesadaran, menyadari bahwa ada kekuatan yang membimbing mereka sepenuhnya dan dapat mengendalikan suatu kekuatan (Allport, 2008). Suatu kepribadian yang sehat dan matang tidak akan terpengaruh oleh trauma dan konflik saat seseorang dalam masa kanak-kanak. Sehingga seseorang dengan kepribadian yang matang dan bebas akan bebas dari segala paksaan masa lampau.

Seseorang yang memiliki kepribadian yang sehat dan matang akan terus dibimbing serta diarahkan saat masa sekarang oleh segala intensi ke arah masa depan. Menurut Allport, kriteria yang memenuhi kematangan pribadi meliputi perluasan perasaan diri, hubungan diri yang hangat dengan orang lain, penerimaan diri, persepsi realistis mengenai kenyataan, obyektifikasi diri, dan filsafat hidup yang mempersatukan.

Menurut Maslow, kematangan pribadi merupakan kemampuan individu untuk mengaktualisasikan dirinya sendiri, khususnya sebagai

kemampuan untuk terus menerus menggunakan dan secara konsisten memanfaatkan kemampuannya, segala keterbatasan, dan segala potensi yang ada pada diri seseorang (Goble, 1987). Pada dasarnya, kematangan pribadi ditandai oleh keberanian dalam hidup, sifat yang mandiri, penuh dengan keseriusan, memiliki rasa untuk bertanggung jawab, serta selalu menerima kenyataan dalam hidup (Kartono, 2013). Menurut Soemanto (dalam Purwakarta, 2020), kematangan pribadi merupakan tahapan dimana intelek memimpin perkembangan semua aspek kepribadian menuju kematangan pribadi, sehingga individu tersebut mempunyai kemampuan mengasihi sesama manusia.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kematangan pribadi adalah kemampuan individu untuk mewujudkan seluruh bakat dan kemampuannya, mewujudkan seluruh potensi yang dimilikinya, serta mencapai keselarasan antara fungsi dan psikis sebagai hasil pertumbuhan dan pengembangan.

B. Aspek-aspek Kematangan Pribadi

Menurut Allport (2008), individu yang memiliki kepribadian yang matang adalah individu yang memiliki beberapa komponen sebagai berikut:

a. Perluasan Perasaan Diri

Individu yang memiliki perluasan perasaan diri memiliki perasaan untuk selalu memperhatikan sesuatu dari luar dirinya, dan keadaan lingkungan menjadi sangat penting. Selain itu, tidak hanya kesejahteraan hidup sendiri, namun kesejahteraan hidup bersama dengan orang lain pun diperhatikan. Individu yang memiliki kepribadian yang matang akan memiliki pertimbangan serta jiwa sosial yang kuat.

Suatu individu akan menjadikan dirinya memiliki pandangan diri yang luas terhadap kenyataan sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi pada dirinya. Sehingga hal ini tidak akan menjadikan dirinya sebagai individu yang suka mengunci diri sendiri serta lari dari tanggung jawab sosial.

Individu yang memiliki kualifikasi ini akan mencari berbagai kemungkinan agar keberadaan dirinya menjadi eksis dan hal ini diarahkan kepada partisipasi secara langsung. Allport menyebut ini sebagai partisipasi autentik yang dilakukan saat suasana penting. Semakin individu terlibat dalam suatu kegiatan dan penggunaan ide, maka semakin dirinya menjadi suatu pribadi yang sehat dan matang secara psikologis.

b. Hubungan Diri yang Hangat dengan Orang Lain

Individu yang mampu menjalin suatu hubungan dengan orang sekitar secara hangat antara lain adalah seseorang yang memiliki sifat keintiman (*intimacy*) dan keharusan (*compassion*). Individu yang memiliki kepribadian yang matang tentunya memiliki rasa empati, kepedulian, serta bisa merasakan penderitaan yang orang lain rasakan. Dalam arti kata lain, individu yang hangat akan selalu menjalin keseimbangan kebersamaan hidup, tidak hanya mencakup kebutuhan dari dalam diri sendiri, dan selalu menjadikan orang lain untuk selalu merasa aman bersama dirinya, antara lain dengan selalu menjaga keharmonisan, kedamaian, maupun persaudaraan yang selalu bermuara kepada tumbuhnya rasa solidaritas maupun toleransi antar sesama manusia.

Individu yang memiliki pribadi yang matang akan selalu membangun rasa cinta untuk menciptakan keharmonisan dan keselarasan baik dari dalam dirinya maupun sesuatu yang ada pada luar dirinya. Kapasitas cinta

(keintiman) ini akan menghasilkan suatu perasaan perkembangan diri yang lebih baik. Partisipasi yang autentik dengan orang yang dicintai akan memperoleh kesejahteraan dan akan terus untuk lebih memperhatikan kesejahteraannya.

c. Penerimaan Diri

Individu yang memiliki kepribadian yang sehat selalu mampu untuk menerima segala segi yang terdapat pada sesuatu yang ada pada luar lingkungannya, termasuk dalam segala aspek kelemahan maupun kekurangan tanpa adanya rasa menyerah secara pasif disertai oleh rasa toleransi. Individu yang memiliki pribadi sehat akan selalu mampu menjalani hidup dengan segi aspek yang lain dalam kodratnya, dengan memiliki sedikit rasa konflik, baik dengan diri sendiri terlebih dalam lingkungan masyarakat.

Individu yang memiliki kepribadian yang sehat akan mampu untuk menerima segala emosi manusia, bukan diakibatkan dari rasa emosinya, melainkan diarahkan juga oleh emosi yang lebih positif. Dengan adanya rasa untuk mampu mengontrol emosi, sehingga tidak mengganggu aktivitas satu sama lain. Seseorang yang memiliki kepribadian yang sehat akan sabar ketika dirinya mengalami kemunduran, tidak menyerah pada kekecewaan, melainkan selalu berusaha untuk mampu memikirkan jalan keluar dan solusi untuk mencapai tujuan.

d. Persepsi Realistis Mengenai Kenyataan

Individu yang memiliki pribadi yang sehat akan selalu memandang dunia dalam sudut pandang yang obyektif. Tidak ada kepercayaan pada dirinya bahwa seseorang di lingkungan bersikap kurang bersahabat maupun semuanya baik menurut prasangka diri terhadap realita, serta memiliki keterampilan untuk

menyelesaikan suatu permasalahan (*problem centeredness*).

Sehingga ini menjadi suatu hal untuk memahami dunia luar dan mendorong adanya kemauan untuk terus melakukan hal yang lebih bersifat produktif serta tidak berlarut dalam kenyataan yang semu dan tidak memberikan keuntungan bagi dirinya.

e. Obyektifikasi Diri

Usaha untuk memahami diri secara obyektif mulai awal kehidupan dan tidak akan pernah berhenti, tetapi ada kemungkinan dapat mencapai suatu tingkat pemahaman diri yang lebih tinggi daripada orang-orang yang mengalami neurosis. Individu yang memiliki tingkat pemahaman dan wawasan diri yang tinggi tidak akan memproyeksikan kualitas pribadinya yang bersifat negatif kepada orang lain, dan orang lain akan menerima dengan lebih baik.

Menurut Allport, individu dengan pribadi yang sehat selalu berkomitmen yang begitu kuat sehingga mereka mampu untuk mempertahankan suatu hal yang berhubungan dengan ego dan dorongan saat melakukan suatu pekerjaan. Suatu pekerjaan dan tanggung jawab selalu memberikan arti dan perasaan dalam kontinuitas hidup. Tentu saja kematangan pribadi dan kesehatan psikologis dapat dicapai jika melakukan seluruh aktivitas dengan penuh dedikasi, selalu berkomitmen, dan keterampilan yang baik.

f. Filsafat Hidup yang Mempersatukan

Individu yang memiliki pribadi yang sehat tentu akan selalu lurus melihat ke depan, didorong oleh tujuan dan rencana dalam jangka panjang. Menurut Allport, dorongan yang mempersatukan adalah adanya arah (*directness*), dan

lebih terlihat pada suatu kepribadian yang sehat dari orang yang mengalami neurotis. Arah tersebut akan selalu membimbing segala segi kehidupan individu menuju suatu tujuan serta selalu memberikan alasan untuk terus hidup pada seseorang. Menurut Allport, dorongan yang mempersatukan adalah arah (*directness*), dan lebih terlihat pada kepribadian yang sehat daripada orang yang neurotis. Arah akan membimbing semua segi kehidupan seseorang menuju suatu tujuan serta memberikan seseorang alasan untuk hidup.

Menurut Allport, nilai dan suara hati sangatlah penting bagi perkembangan filsafah hidup yang mempersatukan. Allport memberikan pendapat bahwa adanya perbedaan antara suara hati pada kepribadian yang matang dan suara hati pada kepribadian yang tidak matang atau neurosis. Adapun suara hati pada kepribadian yang matang adalah adanya perasaan untuk wajib bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain, berasal dari dalam nilai agama atau dalam etis. Sedangkan suara hati yang berasal dari kepribadian yang tidak matang adalah suara hati yang penuh dengan batasan dan larangan yang dibawa dari masa anak-anak ke masa dewasa.

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kematangan Pribadi

Beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan kepribadian menurut Schneider (dalam Schlutz, 2003), antara lain sebagai berikut:

- a. Kondisi fisik, yang meliputi hereditas, keadaan fisik, saraf-saraf, kelenjar-kelenjar, sistem otot, kesehatan, penyakit dan lain-lain.
- b. Perkembangan dan kematangan, yaitu khususnya kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosional.

- c. Faktor-faktor psikologis, yaitu meliputi pengalaman, belajar pengkondisian, frustrasi, konflik, dan lain-lain.
- d. Kondisi lingkungan, yaitu khususnya rumah, keluarga, dan sekolah.
- e. Faktor budaya, yaitu meliputi kebudayaan dan adat istiadat.

Faktor kematangan pribadi pada manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: gaya hidup, pola pikir, keluarga, lingkungan tempat tinggal, pergaulan, hobi, kemampuan ekonomi, perasaan atau status (pelajar, mahasiswa, atau kerja) yang semuanya akan turut membentuk kepribadian seseorang yang berbeda dan unik antara satu dengan yang lain (Mufidah, 2014).

Berdasarkan uraian pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat membentuk kematangan pribadi pada seseorang antara lain kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, faktor psikologis, kondisi lingkungan, dan faktor budaya.

C. Hubungan antara Kematangan Pribadi dengan *Cinderella complex*

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel kematangan pribadi sebagai variabel bebas (X) dan variabel *Cinderella complex* sebagai variabel terikat (Y). Seorang individu terutama seorang perempuan ketika melakukan suatu aktivitas atau kegiatan dalam kehidupannya, seperti melakukan suatu pekerjaan yang tentu saja dalam prosesnya seorang individu dituntut supaya lebih mandiri dan dapat menyelesaikan seluruh aktivitasnya dengan baik sesuai dengan kemampuan dan bakat potensi yang dimiliki tanpa adanya ketergantungan kepada orang di lingkungan sekitarnya.

Namun tidak sedikit pula perempuan yang lebih memilih untuk tidak menyelesaikan seluruh aktivitas dan pekerjaan mereka sendiri dengan alasan mereka yang takut melakukan kesalahan. Selain itu tak jarang pula perempuan-

perempuan merasakan kurang akan keyakinan saat menyelesaikan seluruh aktivitas yang mereka kerjakan, dan mereka mengharapkan adanya pertolongan dari orang lain. Hal tersebut merupakan suatu hal akan adanya rasa takut atau adanya ketidakmampuan yang telah dialami oleh perempuan yang telah disebutkan oleh Dowling dengan sebutan istilah *Cinderella complex*.

Cinderella complex merupakan suatu keinginan yang secara tak sadar ingin selalu mendapatkan perhatian yang lebih dari orang lain. Hal ini semata pada suatu rasa ketakutan akan kemandirian, dan keadaan ini hampir terjadi pada setiap perempuan (Santoso dkk, 2008). *Cinderella complex* mengakibatkan seorang perempuan tidak berani untuk memanfaatkan seluruh kemampuan dalam berfikir dan kreativitasnya secara maksimal (Dowling, 1995).

Menurut Maslow, seorang perempuan yang melakukan seluruh aktivitasnya sangat diperlukan untuk memaksimalkan seluruh kreativitas dan selalu berusaha untuk saling bertukar pendapat dengan orang lain supaya mereka lebih mudah dalam menyelesaikan seluruh aktivitasnya. Hal ini sangat berkaitan dengan seluruh kemampuan dan potensi bakat yang ada pada diri individu terutama perempuan.

Dari sini dapat dilihat bahwa kematangan kepribadian merupakan salah satu kemampuan individu untuk mengaktualisasikan diri, yaitu kemampuan dalam menggunakan serta memanfaatkan secara penuh potensi bakat, kapasitas, dan seluruh potensi yang ada pada diri individu (Goble, 1987).

Pada dasarnya, kematangan kepribadian ditandai oleh rasa keberanian untuk hidup, sifat yang mandiri dari individu, keseriusan, ketekunan, rasa tanggung jawab, serta dapat menerima kenyataan dalam hidup (Kartono, 2013). Kematangan pribadi sangat memegang peranan yang penting terhadap kecenderungan *Cinderella complex* pada seorang perempuan.

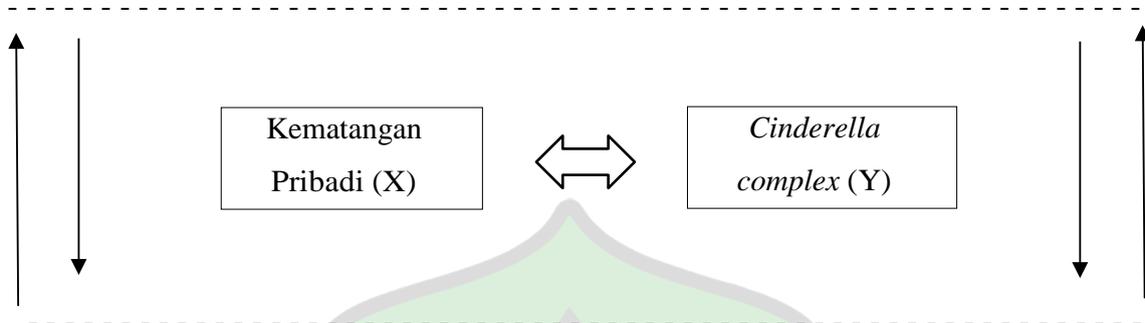
Rasa keyakinan yang selalu tumbuh dari dalam diri seorang perempuan dinilai oleh orang lain berdasarkan persepsi yang telah dimilikinya dan hal tersebut akan membawa pengaruh oleh lingkungan sekitar. Individu yang memiliki pribadi tidak matang akan membawa akibat seorang perempuan mengalami kecenderungan *Cinderella complex*.

Kematangan pribadi pada individu sangat memegang peranan yang penting, karena dengan begitu akan membawa kedudukan yang jelas dalam masyarakat lingkungan sekitar, sehingga seseorang khususnya perempuan harus mampu untuk mengenali dirinya sendiri dan harus mempunyai banyak wawasan tentang masa depan yang baik.

Maka oleh karena itu seorang perempuan harus mempunyai kematangan pribadi yang baik supaya kecenderungan *Cinderella complex* nya menurun. Kecenderungan *Cinderella complex* sangat membawa pengaruh terhadap seorang perempuan melakukan interaksi dalam lingkungan sekitar dan ketika menghadapi suatu permasalahan dengan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk selalu mengembangkan dirinya.

Maka oleh karena itu, semakin tinggi kematangan pribadi yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin rendah kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswa itu sendiri. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kematangan pribadi mahasiswa maka semakin tinggi kecenderungan *Cinderella complex* yang diterima pada mahasiswa tersebut.

Secara deskripsi hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari pemaparan teori di atas maka hipotesis yang dapat diambil dari dalam penelitian ini terdapat hubungan negatif antara kematangan pribadi dengan kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Semakin tinggi kematangan pribadi yang dimiliki oleh mahasiswi maka semakin rendah kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Sementara semakin rendah kematangan pribadi mahasiswi maka semakin tinggi kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara dalam memberikan tanggapan atas masalah yang berkaitan dengan data dalam bentuk angka dan program statistik (Wahidmurni, 2017). Pendekatan kuantitatif pada hakekatnya merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif. Pendekatan ini disebut sebagai pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian yang digunakan berupa angka dan analisis yang menggunakan metode statistik.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang memiliki landasan kepada fiasafat positivisme, digunakan oleh peneliti berfungsi sebagai dasar untuk pendekatan kuantitatif, strategi penelitian yang dapat diterapkan pada populasi atau sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode korelasional merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan pribadi dengan kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al- Jami'ah UIN Ar-Raniry.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2007).

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Kematangan Pribadi
2. Variabel Terikat (Y) : *Cinderella complex*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu rumusan ulang definisi yang diuraikan secara operasional sehingga dapat diamati dan diukur (Azwar, 2017).

Berikut merupakan uraian dari definisi operasional di setiap variabel:

1. *Cinderella complex*

Cinderella complex merupakan seorang perempuan adalah ketakutan akan kemandirian yang dialami oleh perempuan, diungkapkan melalui keinginan yang kuat untuk selalu diperhatikan, mendapat perlindungan dari orang lain, dan mempunyai keyakinan yang lebih untuk mendapatkan pertolongan dari lingkungan sekitar.

Cinderella complex diukur dengan menggunakan beberapa aspek yang dikemukakan oleh Dowling (dalam Anggriany dan Astuti, 2003), yaitu mengharapkan pengarahan dari orang lain, kontrol diri eksternal, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetisi, mengandalkan orang lain, dan ketakutan kehilangan feminitas.

2. Kematangan Pribadi

Kematangan pribadi adalah kondisi psikis di mana individu mampu mengambil tanggung jawab atas kemampuan dan potensi mereka serta menetapkan tujuan yang realistis untuk kehidupan mereka. Kematangan pribadi diukur dengan menggunakan skala kematangan pribadi berdasarkan teori oleh Allport (2008), yang terdiri dari: perluasan perasaan diri, hubungan diri yang hangat dengan orang lain, penerimaan diri, persepsi realistis mengenai kenyataan, obyektifikasi diri, dan filsafat hidup yang mempersatukan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi mengacu pada kategori luas dari objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry yang berjumlah 265 orang, dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Subjek berusia 19 s/d 23 Tahun
- b. Subjek berjenis kelamin perempuan
- c. Subjek terdaftar sebagai mahasiswa yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

Data secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

*Tabel 3.1
Data Populasi Subjek Penelitian*

No.	Nama Asrama	Jumlah
1.	ARUN	44
2.	IDB 1	64
3.	IDB 2	45
4.	KOMPAS	52
5.	SCTV	60
TOTAL		265

Sumber data: Bagian Administrasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi. Saat melakukan penelitian tentang suatu topik, pengambilan sampel adalah salah satu langkah dalam menentukan ukuran sampel. Menurut Sugiyono (2017), pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang diperoleh dapat berfungsi dan memberikan gambaran tentang keadaan populasi yang sebenarnya.

Secara statistika tradisional, jumlah sampel yang berjumlah lebih dari 150 orang sudah cukup banyak disebutkan sebagai sampel yang besar. Menurut metodologi, besar maupun kecilnya sampel yang *representative* mengacu kepada heterogenitas populasi. Namun Croker dan Algina (Azwar, 2016) menyarankan bahwa dengan jumlah 200 orang yang ditentukan sebagai ukuran sampel sudah cukup.

Metode dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel melalui pertimbangan serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Hadi, 2004).

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yaitu di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Selanjutnya peneliti mengirimkan surat permohonan izin tersebut yaitu kepada pihak kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry untuk mendapat izin melakukan penelitian pada asrama dalam Ma'had tersebut.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) di mana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pandangan ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefisien tinggi (Azwar, 2009). Uji coba alat ukur dilakukan 8 hari yaitu pada tanggal 29 Juni 2023 sampai dengan tanggal 06 Juli 2023. Data uji coba ini digunakan juga untuk data penelitian karena memakai *single trial administration*. Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dibagikan dengan mengirim *link* berikut :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScUwz3Qp_i8tJYgibbWs52FITAKiI9ZxZ0fyjY8Lk2dRcMrgQ/viewform?usp=sf_link

Membagikan *link* secara *online* melalui grup-grup dan menghubungi secara pribadi serta meminta bantuan kepada asisten peneliti dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, *telegram*, dan *instagram*. Setiap subjek akan diberikan dua skala psikologi yaitu kematangan pribadi dan *Cinderella complex*. Peneliti menetapkan 152 orang sebagai subjek uji coba alat ukur penelitian. Jumlah keseluruhan aitem dalam skala *try out* ini yaitu sebanyak 90 aitem, yang terdiri dari 58 aitem skala kematangan pribadi dan 32 aitem skala *Cinderella complex*.

Setelah selesai diisi oleh responden, maka peneliti mengumpulkan kembali skala uji tersebut dan kemudian peneliti melakukan skoring dan mentabulasikan ke dalam *Microsoft Excel* serta menganalisis kedua skala tersebut dengan menggunakan bantuan program *SPSS version 25.0 for Windows* guna untuk melihat seberapa banyak aitem yang gugur pada masing-masing skala variabel tersebut.

3. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dulu peneliti meminta kepada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk mengeluarkan surat izin penelitian kepada peneliti. Setelah mendapatkan izin penelitian, Peneliti menetapkan 152 orang sebagai subjek alat ukur penelitian. Jumlah keseluruhan aitem dalam skala setelah dilakukan *try out* yaitu sebanyak 85 aitem, yang terdiri dari 55 aitem skala kematangan pribadi dan 30 aitem skala *Cinderella complex*.

Pada tanggal 29 Juni sampai dengan tanggal 06 Juli 2023 peneliti mulai melakukan penelitian dengan menyebarkan *link* berikut:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScUwz3Qp_i8tJYgibbWs52FITAKiI9ZxZ0fyjY8Lk2dRcMrgQ/viewform?usp=sf_link

Membagikan *link* secara *online* melalui grup-grup dan menghubungi secara pribadi serta meminta bantuan kepada asisten peneliti dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, *telegram*, dan *instagram* kepada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Kemudian, setelah semua angket terkumpul sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, maka proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu dengan melakukan skoring dan analisis dengan *SPSS version 25.0 for Windows* untuk mengetahui hasil uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dianalisis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dalam menyusun skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator yang disusun menjadi beberapa aitem.

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala psikologi dan menggunakan dua jenis skala, yaitu skala kematangan pribadi dan skala *Cinderella complex*. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau memihak terhadap objek variabel yang diteliti (Azwar, 2016).

Adapun jenis skala yang digunakan ini adalah skala *Likert*, yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable* dan 1 sampai 4 untuk aitem *unfavorable* (Sugiyono, 2017).

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Skala *Cinderella complex*

Cinderella complex dapat diukur dengan menggunakan skala *Cinderella complex* yang disusun oleh peneliti dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala, di mana skala ini terdiri dari 32 aitem, yaitu 16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable* berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Dowling, dalam Anggriany dan Astuti (2003), sebagai berikut :

a. Mengharapkan Pengarahan dari Orang Lain

Merupakan seorang perempuan mengerjakan sesuatu apabila sudah mendapatkan persetujuan dalam lingkup sosialnya, sehingga mereka akan mengambil suatu keputusan dan melakukan suatu tindakan jika mereka sudah mendapatkan pengarahan dari orang lain.

b. Kontrol Diri Eksternal

Merupakan terlihat ketika seorang perempuan mendapatkan keberhasilan dalam dirinya, ketika ia berhenti pada titik tertentu, serta tidak ingin meraih suatu keberhasilan yang lebih jauh.

c. Rendahnya Harga Diri

Merupakan yang berkaitan dengan perasaan yang tidak aman secara mendalam serta adanya ketidakpastian mengenai kemampuan maupun nilai dalam diri mereka.

d. Menghindari Tantangan dan Kompetisi

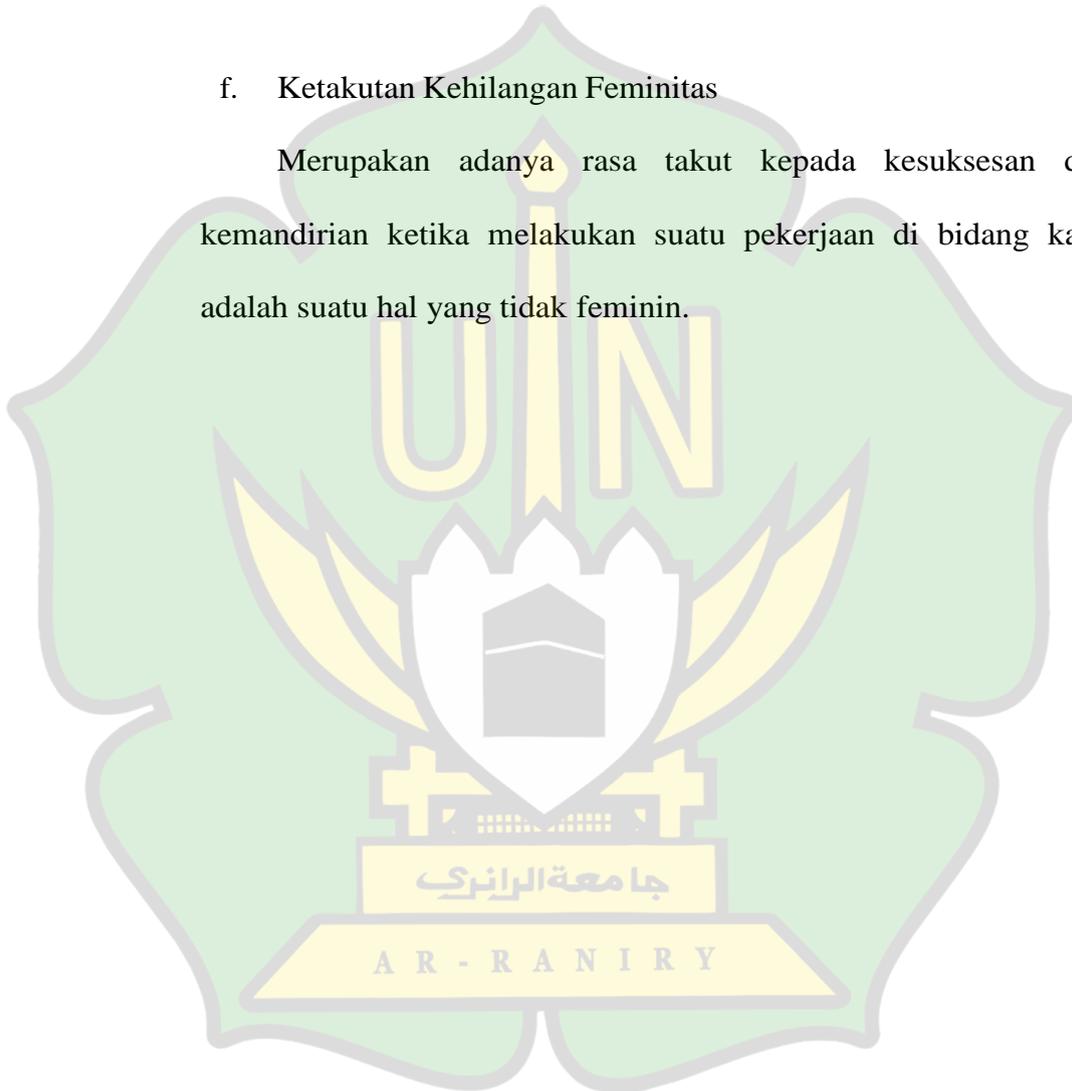
Merupakan kurang optimis dalam menjalani kehidupan yang tentu saja seringkali menghalangi kompetensi mereka dan menghadapi persaingan.

e. Ketergantungan pada Orang Lain

Merupakan seorang perempuan selalu merasa terdorong untuk selalu bersikap bergantung semenjak kecil selalu didorong untuk bersikap tergantung kepada orang lain sampai pada derajat yang tidak sehat.

f. Ketakutan Kehilangan Feminitas

Merupakan adanya rasa takut kepada kesuksesan dan kemandirian ketika melakukan suatu pekerjaan di bidang karir adalah suatu hal yang tidak feminin.



Tabel 3.2
Skor Item Favorable dan Unfavorable Skala Cinderella complex

No.	Aspek	Aitem		Total	%
		Favourable	Unfavourable		
1.	Mengharapkan Pengarahan dari Orang Lain	6, 2, 4	3, 5, 1	6	18,75%
2.	Kontrol Diri Eksternal	12, 10, 8	9, 7, 11	6	18,75%
3.	Rendahnya Harga Diri	16, 13, 14	18, 15, 17	6	18,75%
4.	Menghindari Tantangan dan Kompetisi	19, 24, 21	22, 20, 23	6	18,75%
5.	Ketergantungan pada Orang Lain	25, 28	27, 26	4	12,5%
6.	Ketakutan Kehilangan Feminitas	29, 31	32, 30	4	12,5%
Total		16	16	32	100%

Berikut adalah gambaran skala *Cinderella complex* yang mempunyai jawaban pilihan sesuai dengan model *Skala Likert* dengan bobot skor sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (SS)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Skala Kematangan Pribadi

Kematangan pribadi dapat diukur dengan menggunakan skala kematangan pribadi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala, di mana skala ini terdiri dari 58 aitem yaitu 29 item *favorable* dan 29 item *unfavorable* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Allport (2008), sebagai berikut :

a. Perluasan Perasaan Diri

Merupakan yang memiliki perasaan untuk selalu memperhatikan sesuatu dari luar dirinya, dan keadaan lingkungan menjadi sangat penting. Selain itu, tidak hanya kesejahteraan hidup sendiri, namun kesejahteraan hidup bersama dengan orang lain pun diperhatikan.

b. Hubungan Diri yang Hangat dengan Orang Lain

Merupakan yang selalu menjalin keseimbangan kebersamaan hidup, tidak hanya mencakup kebutuhan dari dalam diri sendiri, dan selalu menjadikan orang lain untuk selalu merasa aman bersama dirinya, antara lain dengan selalu menjaga keharmonisan, kedamaian, maupun persaudaraan antar sesama manusia.

c. **Penerimaan Diri**

Merupakan yang memiliki pribadi sehat akan selalu mampu menjalani hidup dengan segi aspek yang lain dalam kodratnya, dengan memiliki sedikit rasa konflik, baik dengan diri sendiri terlebih dalam lingkungan masyarakat.

d. **Persepsi Realistis Mengenai Kenyataan**

Merupakan yang tidak ada kepercayaan pada dirinya bahwa seseorang di lingkungan bersikap kurang bersahabat maupun semuanya baik menurut prasangka diri terhadap realita, serta memiliki keterampilan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

e. **Obyektifikasi Diri**

Merupakan yang memiliki tingkat pemahaman dan wawasan diri yang tinggi tidak akan memproyeksikan kualitas pribadinya yang bersifat negatif kepada orang lain, dan orang lain akan menerima dengan lebih baik.

f. **Filsafat Hidup yang Mempersatukan**

Merupakan yang memiliki pribadi yang sehat tentu akan selalu lurus melihat ke depan, didorong oleh tujuan dan rencana dalam jangka panjang.

Tabel 3.4
Skor Item Favorable dan Unfavorable Skala Kematangan Pribadi

No.	Aspek	Aitem		Total	%
		Favourable	Unfavourable		
1.	Perluasan Perasaan Diri	11, 4, 2, 7, 9, 12	1, 6, 5, 3, 8, 10	12	20,7%
2.	Hubungan Diri yang Hangat dengan Orang Lain	24, 17, 14, 21, 15, 19	16, 20, 23, 22, 18, 13	12	20,7%
3.	Penerimaan Diri	40, 33, 35, 38, 31, 30, 26, 28	37, 36, 39, 32, 34, 27, 29, 25	16	27,6%
4.	Persepsi Realistis Mengenai Kenyataan	42, 43, 45	44, 46, 41	6	10,4%
5.	Obyektifikasi Diri	48, 50	47, 49	4	6,9%
6.	Filsafat Hidup yang Mempersatukan	56, 54, 52, 58	51, 57, 53, 55	8	13,8%
Total		29	29	58	100%

Berikut adalah gambaran skala kematangan pribadi yang mempunyai jawaban pilihan sesuai dengan model *Skala Likert* dengan bobot skor sebagai berikut : Y

Tabel 3.5
Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (SS)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

G. Validitas, Uji Daya Beda Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui beberapa aitem yang terurai dalam kuisisioner untuk mengungkapkan dengan pasti yang akan diteliti (Sugiyono, 2011). Uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan validitas isi, yaitu validitas yang dikuantifikasi melalui pengujian isi skala *expert review* (Azwar, 2016).

Hal tersebut bertujuan untuk melihat skala yang tersusun dan sesuai dengan konstruk psikologi yang telah diukur. Komputasi validitas yang digunakan oleh peneliti merupakan komputasi CVR (*Content Validity Ratio*), serta yang didapatkan dari hasil penilaian beberapa ahli yang disebut sebagai SME (*Subject Matter Expert*). SME untuk menyatakan isi suatu aitem dikatakan esensial dan mendukung tujuan yang hendak diukur. Suatu sistem dikatakan esensial jika pada aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik dalam tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka CVR bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan $CVR =$

0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017).

Content Validity Ratio (CVR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem yang “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

- a) Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Cinderella complex*
 Hasil komputasi *content validity ratio* skala *Cinderella complex* yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement* didapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

AR - RANIRY

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Cinderella complex

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	1
4	1	16	1	28	1
5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	1	32	1
9	1	21	1		
10	1	22	1		
11	1	23	1		
12	1	24	1		

Hasil komputasi *Content Validity Ratio* dari skala *Cinderella complex* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 32 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala *Cinderella complex* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

- b) Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala Kematangan Pribadi
- Hasil komputasi *content validity ratio* skala kematangan pribadi yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement* didapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala Kematangan Pribadi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	21	1	41	1
2	1	22	1	42	1
3	1	23	1	43	1
4	1	24	1	44	1
5	1	25	1	45	1
6	1	26	1	46	1
7	1	27	1	47	1
8	1	28	1	48	1
9	1	29	1	49	1
10	1	30	1	50	1
11	1	31	1	51	1
12	1	32	1	52	1
13	1	33	1	53	1
14	1	34	1	54	1
15	1	35	1	55	1
16	1	36	1	56	1
17	1	37	1	57	1
18	1	38	1	58	1
19	1	39	1		
20	1	40	1		

Hasil komputansi *Content Validity Ratio* dari skala kematangan pribadi yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 58 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala kematangan pribadi menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat beberapa aitem yang mampu untuk membedakan antara individu atau sekelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki beberapa atribut yang akan diukur (Azwar, 2000). Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product*

moment dari Pearson.

Rumus Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem total yaitu sebagai berikut (Azwar, 2016) :

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i) \sum X / n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2 / n] [\sum X^2 - (\sum X)^2 / n]}}$$

Keterangan :

i = skor aitem

X = skor skala

n = banyaknya responden

Dalam pemilihan aitem peneliti menggunakan kriteria berdasarkan aitem total batasan $r_{ix} \geq 0,3$. Seluruh aitem yang telah mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,3 dan daya bedanya akan dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,3 dapat diberikan interpretasi sebagai aitem yang memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016).

a) Uji Daya Beda aitem *Cinderella complex*

Hasil analisis daya beda aitem masing masing skala *Cinderella complex* dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Cinderella complex

No	rix	No	rix	No	rix
1	0.455	13	0.746	25	0.667
2	0.496	14	0.659	26	0.737
3	0.703	15	0.713	27	0.662
4	0.682	16	0.635	28	0.665
5	-0.533	17	0.695	29	0.707
6	-0.713	18	0.609	30	0.733
7	0.649	19	0.599	31	0.529
8	0.577	10	0.613	32	0.631
9	0.623	11	0.755		
10	0.491	12	0.478		
11	0.502	13	0.618		
12	0.742	14	0.624		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas maka dari 32 aitem diperoleh 30 aitem yang terpilih dan 2 aitem (5,6) mempunyai daya aitem di bawah 0,3 sehingga aitem tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 30 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas.

b) Uji Daya Beda Aitem Kematangan Pribadi

Hasil analisis daya beda aitem masing masing skala Kematangan Pribadi dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kematangan Pribadi

No	rix	No	rix	No	rix
1	0.628	21	0.574	41	0.583
2	0.591	22	0.642	42	0.537
3	0.493	23	0.596	43	0.656
4	0.545	24	0.669	44	0.455
5	0.587	25	0.642	45	0.642
6	0.346	26	0.557	46	0.587
7	0.501	27	0.647	47	0.631
8	-0.056	28	0.661	48	0.700
9	-0.039	29	0.519	49	0.657
10	0.525	30	0.637	50	0.833
11	0.715	31	0.683	51	0.493
12	0.332	32	0.673	52	0.718
13	0.536	33	0.464	53	0.522
14	0.592	34	0.393	54	0.505
15	0.585	35	0.744	55	0.512
16	0.728	36	0.606	56	0.464
17	0.625	37	0.561	57	0.674
18	0.579	38	0.762	58	0.209
19	0.617	39	0.528		
20	0.689	40	0.732		

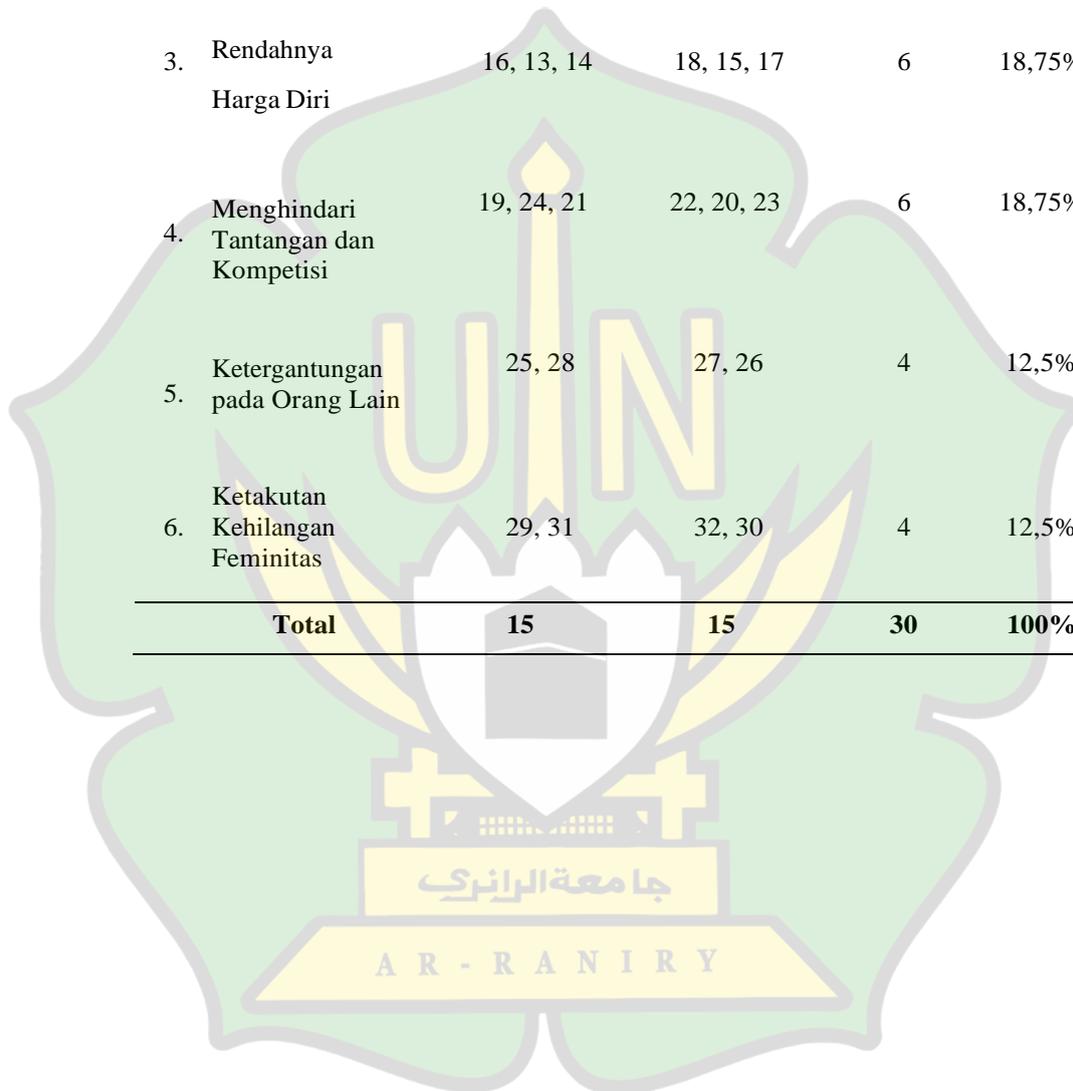
Berdasarkan tabel 3.9 di atas maka dari 58 aitem diperoleh 55 aitem yang terpilih dan 3 aitem (8, 9, 58) mempunyai daya aitem di bawah 0,3 sehingga aitem tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 55 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Cinderella complex

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favourable	Unfavourable		
1.	Mengharapkan Pengarahan dari Orang Lain	2, 4	3, 1	4	12,5%
2.	Kontrol Diri Eksternal	12, 10, 8	9, 7, 11	6	18,75%
3.	Rendahnya Harga Diri	16, 13, 14	18, 15, 17	6	18,75%
4.	Menghindari Tantangan dan Kompetisi	19, 24, 21	22, 20, 23	6	18,75%
5.	Ketergantungan pada Orang Lain	25, 28	27, 26	4	12,5%
6.	Ketakutan Kehilangan Feminitas	29, 31	32, 30	4	12,5%
Total		15	15	30	100%



Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala Kematangan Pribadi

No.	Aspek	Aitem		Total	%
		Favourable	Unfavourable		
1.	Perluasan Perasaan Diri	11, 4, 2, 7, 12	1, 6, 5, 3, 10	10	18,2%
2.	Hubungan Diri yang Hangat dengan Orang Lain	24, 17, 14, 21, 15, 19	16, 20, 23, 22, 18, 13	12	20,7%
3.	Penerimaan Diri	40, 33, 35, 38, 31, 30, 26, 28	37, 36, 39, 32, 34, 27, 29, 25	16	27,6%
4.	Persepsi Realistis Mengenai Kenyataan	42, 43, 45	44, 46, 41	6	10,4%
5.	Obyektifikasi Diri	48, 50	47, 49	4	6,9%
6.	Filsafat Hidup yang Mempersatukan	56, 54, 52	51, 57, 53, 55	7	12,7%
Total		27	28	55	100%

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya (Sugiyono, 2016). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (Sy1^2 + Sy2^2)/Sx^2]$$

Keterangan :

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

a) Hasil Uji Reliabilitas Skala *Cinderella complex*

Hasil analisis reliabilitas diperoleh sebesar $\alpha = 0,938$ dan selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 2 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis skala pada tahap kedua yaitu memperoleh hasil $\alpha = 0,956$.

b) Hasil Uji Reliabilitas Skala Kematangan Pribadi

Hasil analisis reliabilitas diperoleh sebesar $\alpha = 0,965$ dan selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis skala pada tahap kedua yaitu memperoleh hasil $\alpha = 0,968$.

H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh angka ringkasan atau data ringkasan dengan menggunakan rumusan atau cara-cara tertentu (Fatihudin, 2015). Pengolahan data meliputi kegiatan, yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap kuisisioner yang telah diisi oleh responden bertujuan untuk mencari kesalahan atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuisisioner tersebut. (Fatihuddin, 2015).

Editing yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat kesalahan pada pengisian data, mengisi kuesioner, dan mengecek skala. Kemudian peneliti memeriksa semua pernyataan yang telah diisi tanpaada yang terlewatkan, kemudian memeriksa semua data yang sudah selesai diisi dan dilengkapi.

b. *Coding*

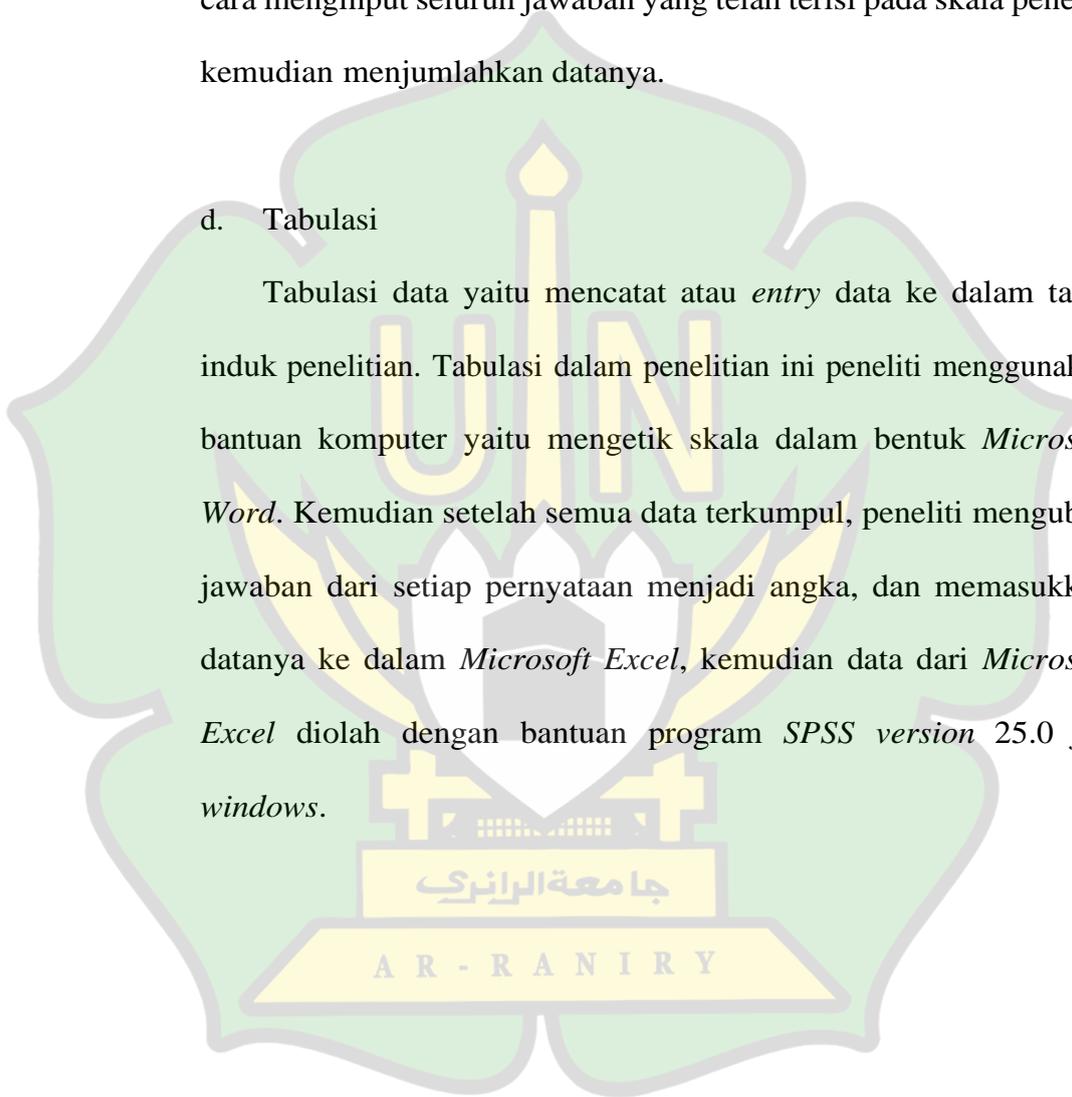
Coding yakni proses identifikasi dan pengelompokan dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan kode pilihan pada kuesioner yaitu kode SS untuk jawaban Sangat Setuju, kode S untuk jawaban Setuju, kode TS untuk jawaban Tidak Setuju, dan kode STS untuk jawaban Sangat Tidak Setuju.

c. Kalkulasi

Kalkulasi adalah menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lain sebagainya. Kalkulasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program *Excel*, yaitu dengan cara menginput seluruh jawaban yang telah terisi pada skala peneliti kemudian menjumlahkan datanya.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan komputer yaitu mengetik skala dalam bentuk *Microsoft Word*. Kemudian setelah semua data terkumpul, peneliti mengubah jawaban dari setiap pernyataan menjadi angka, dan memasukkan datanya ke dalam *Microsoft Excel*, kemudian data dari *Microsoft Excel* diolah dengan bantuan program *SPSS version 25.0 for windows*.



2. Analisis Data Penelitian

a. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan suatu proses untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi juga digunakan sebagai proses untuk mengetahui adanya informasi mengenai beberapa variabel yang akan digunakan dan diuji linieritas maupun hipotesisnya (Tobari, 2015).

Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat yang diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu proses uji yang digunakan untuk melakukan pendistribusian data secara normal maupun tidak normal.

Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara *non parametric* dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program *SPSS*. Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

Namun, apabila uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan data yang tidak normal, maka uji normalitas dapat dilakukan dengan metode lain, yaitu menggunakan teknik statistik *Skewness* dan rasio Kurtosis dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.0 for windows*. Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan Kurtosis dapat

digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan Kurtosis. *Skewness* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan Kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data.

Menurut Field (2013) *Skewness* menunjukkan seberapa menceng data penelitian, sementara Kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data penelitian. Data penelitian yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak sertain gemuk dan tidak terlalu kurus. Oleh karenanya *Skewness* dan Kurtosis nya nol.

Uji normalitas dengan *Skewness* dan Kurtosis dapat dilihat dengan menghitung nilai *Zskewness* dan *Zkurtosis*. *Zskewness* dapat dihitung dari nilai *Skewness* / SE *skewness*. Begitu pula nilai *Zkurtosis* dapat dihitung dari nilai Kurtosis / SE kurtosis. Batas toleransi *Zskewness* dan *Zkurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2). Beberapa catatan mengenai *Skewness* dan Kurtosis yaitu:

- 1) Menguji *Skewness* dan Kurtosis artinya peneliti memastikan data penelitian tidak melenceng berlebihan, serta tidak gemuk atau kurus berlebihan.
- 2) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang
- 3) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil.

Jika SE kecil, maka *Zskewness* dan *Zkurtosis* akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.

4) Field (2009) menyatakan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosis*nya saja, tanpa membagi dengan standar erornya.

2. Uji Linearitas

Setelah melakukan suatu uji normalitas, berikutnya peneliti melakukan proses uji linieritas. Uji linieritas merupakan suatu proses uji prasyarat analisis untuk mengetahui adanya pola data, baik data tersebut berupa data berpola linier atau tidak. Proses dalam uji ini berkaitan dengan proses penggunaan regresi linear. *Dependent* variabel atau variabel terikat merupakan analisis regresi variabel yang mempengaruhi (Juliansyah, 2012). Dalam proses uji linieritas pada program *SPSS* versi *25.0 for Windows* digunakan bantuan *test for linearty* dengan taraf signifikansi sebesar $P < 0,05$. Dua variabel mempunyai hubungan linear apabila besar nilai signifikan pada *deviation from linearty* sebesar $P > 0,05$ (Purnomo, 2017).

3. Uji Hipotesis

Setelah proses uji asumsi terpenuhi, maka peneliti melakukan langkah selanjutnya, yaitu dengan melakukan uji hipotesis penelitian. Dalam menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa kematangan pribadi berkolerasi terhadap kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al- Jami'ah UIN Ar-Raniry, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Menurut (Sarwono, 2017) jika angka signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai oleh peneliti adalah dengan bantuan program *SPSS* versi *25.0 for Windows*.

Rumusan Korelasi *Product Moment* (Sugiyono,2016) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

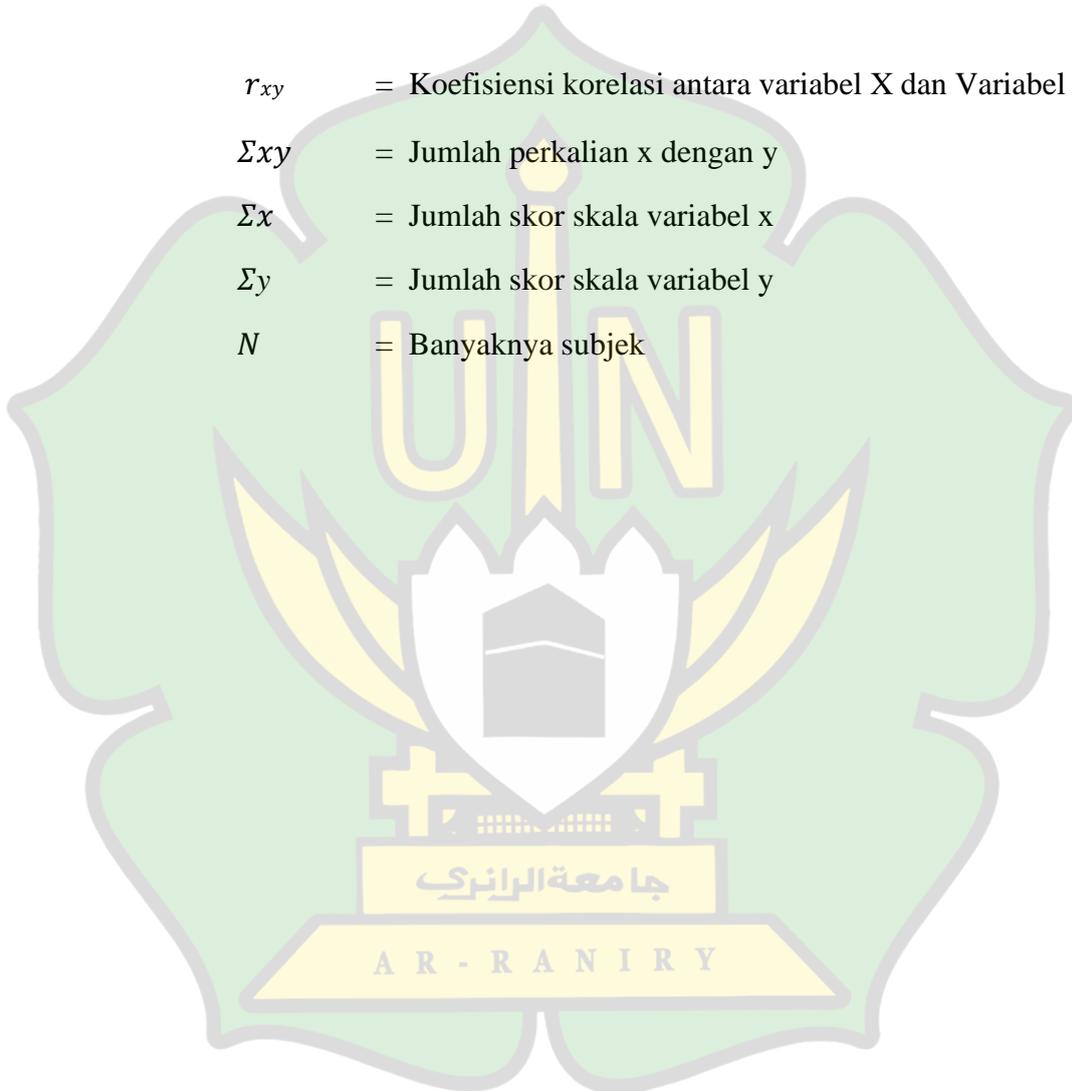
r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

$\sum x$ = Jumlah skor skala variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor skala variabel y

N = Banyaknya subjek



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama 8 hari, yaitu dari tanggal 29 Juni 2023 sampai dengan 06 Juli 2023. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry dengan menggunakan jumlah populasi sampai sebanyak 265 orang mahasiswi.

Subjek penelitian yang berjumlah 200 orang sudah cukup berdasarkan rekomendasi dari Croker & Algina (dalam Azwar, 2017). Setelah peneliti menyebarkan kuesioner, responden yang telah mengisi kuesioner adalah sebanyak 152 orang responden.

2. Data Kategorisasi Penelitian

a. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian ini, usia subjek yang paling muda adalah 19 tahun hingga usia yang paling tua adalah 23 tahun. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah 20 tahun sebanyak 51 (33.5%) orang, selanjutnya usia 19 tahun sebanyak 45 (29.6%) orang, dan usia 22 tahun sebanyak 30 (19.7%) orang. Kemudian, pada usia 21 tahun sebanyak 23 (15.2%) orang, dan terakhir 23 tahun sebanyak 3 (1.9%) orang.

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	19	45	29,6%
	20	51	33,5%
	21	23	15,2%
	22	30	19,7%
	23	3	1,9%
Jumlah		152	100%

b. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah fakultas Syariah dan Hukum yaitu sebanyak 41 (26.9%) orang, kemudian fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 33 (21.7%) orang, fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 21 (13.8%) orang, selanjutnya fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 20 (13.2%) orang, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 13 (8.5%) orang, fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 8 (5.3%) orang, fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 6 (3.9%) orang, fakultas Psikologi sebanyak 6 (3.9%) orang, dan terakhir fakultas Ushuludin dan Filsafat sebanyak 4 (2.6%) orang.

Tabel 4.2
Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas	Syariah dan Hukum	41	26,9%
	Tarbiyah dan Keguruan	33	21,7%
	Ushuluddin dan Filsafat	4	2,6%
	Dakwah dan Komunikasi	21	13,8%
	Adab dan Humaniora	6	3,9%
	Ekonomi dan Bisnis Islam	20	13,2%
	Sains dan Teknologi	8	5,3%
	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	13	8,5%
	Psikologi	6	3,9%
Jumlah		152	100%

c. Subjek Berdasarkan Asrama

Berdasarkan asrama, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah asrama ARUN yaitu sebanyak 50 (32.9%) orang, kemudian asrama IDB 1 sebanyak 37 (24.4%) orang, asrama IDB 2 sebanyak 36 (23.7%) orang, selanjutnya asrama KOMPAS sebanyak 15 (9.8%) orang, dan terakhir asrama SCTV sebanyak 14 (9.2%) orang.

Tabel 4.3
Data Subjek Penelitian Kategori Asrama

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Asrama	ARUN	50	32,9%
	IDB 1	37	24,4%
	IDB 2	36	23,7%
	KOMPAS	15	9,8%
	SCTV	14	9,2%
Jumlah		152	100%

d. Subjek Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan angkatan, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah Angkatan 2019 yaitu sebanyak 36 (23.7%) orang, kemudian angkatan 2020 sebanyak 21 (13.8%) orang, Angkatan 2021 sebanyak 94 (61.8%) orang, dan terakhir angkatan 2022 sebanyak 1 (0.7%) orang.

Tabel 4.4
Data Subjek Penelitian Kategori Angkatan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Angkatan	2019	36	23,7%
	2020	21	13,8%
	2021	94	61,8%
	2022	1	0,7%
Jumlah		152	100%

e. Subjek Berdasarkan Suku

Berdasarkan suku, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah suku Aceh yaitu sebanyak 112 (73.7%) orang, kemudian suku Gayo sebanyak 9 (5.9%) orang, suku Aneuk Jamee dan suku Melayu sebanyak 1 (0.6%) orang, suku Batak sebanyak 19 (12.5%) orang, suku Jawa sebanyak 4 (2.6%) orang, dan terakhir suku Minang sebanyak 6 (3.9%) orang.

Tabel 4.5
Data Subjek Penelitian Kategori Suku

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Suku	Aceh	112	73,7%
	Gayo	9	5,9%
	Aneuk Jamee	1	0,6%
	Melayu	1	0,6%
	Batak	19	12,5%
	Jawa	4	2,6%
	Minang	6	3,9%
	Jumlah		152

f. Subjek Berdasarkan Rentang Waktu

Berdasarkan rentang waktu, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah 6 Bulan yaitu sebanyak 109 (71.7%) orang, kemudian 3 Bulan sebanyak 25 (16.4%) orang, 2 Bulan sebanyak 16 (10.5%) orang, dan terakhir 1 Bulan sebanyak 2 (1.3%) orang.

Tabel 4.6
Data Subjek Penelitian Kategori Rentang Waktu

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rentang Waktu	1 Bulan	2	1,3%
	2 Bulan	16	10,5%
	3 Bulan	25	16,4%
	6 Bulan	109	71,7%
Jumlah		152	100%

B. Hasil Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Cinderella complex*

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Cinderella complex*. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian *Cinderella complex*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Cinderella complex</i>	128	32	80	16	122	38	68,17	16,96

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilaiterendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilaitertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik kecenderungan *Cinderella complex* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 32 dan jawaban maksimal adalah 128, dengan nilai rata-rata 80 dan 16 nilai standar deviasi. Sedangkan analisis deskriptif secara empirik kecenderungan *Cinderella complex* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 38 dan jawaban maksimal adalah 122, dengan nilai rata-rata 68,17 dan 16,96 nilai standar deviasi. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *Cinderella complex*:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan : A R - R A N I R Y

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka di dapatkan hasil kategorisasi skala *Cinderella complex* adalah sebagaimana tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Kategorisasi *Cinderella complex* Mahasiswi

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 51,21$	18	11,8%
Sedang	$51,21 \leq X < 85,13$	114	75,0%
Tinggi	$85,13 \leq X$	20	13,2%
Jumlah		152	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka hasil kategorisasi *Cinderella complex* pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 18 orang (11,8%) mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry memiliki *Cinderella complex* yang rendah, 114 orang (75,0%) mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry memiliki *Cinderella complex* yang sedang, dan 20 orang (13,2%) mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry memiliki *Cinderella complex* yang tinggi. Artinya dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi *Cinderella complex* dengan persentase terbanyak yaitu pada kategorisasi sedang.

b. Skala Kematangan Pribadi

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel kematangan pribadi. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Deskripsi Data Penelitian Skala Kematangan Pribadi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kematangan Pribadi	232	58	145	29	232	67	187	25,74

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilaiterendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilaitertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik kematangan pribadi menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 58 dan jawaban maksimal 232 dengan nilai rata-rata 145 dan standar deviasi 29. Sedangkan analisis deskriptif secara empirik kematangan pribadi menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 67 dan jawaban maksimal 232, dengan nilai rata-rata 187 dan standar deviasi 25,74. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kematangan pribadi :

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kematangan pribadi adalah sebagaimana tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10
Kategorisasi Kematangan Pribadi Mahasiswi

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 131,3$	4	2,6%
Sedang	$131,3 \leq X < 212,7$	144	94,7%
Tinggi	$212,7 \leq X$	4	2,6%
Jumlah		152	100%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka hasil kategorisasi kematangan pribadi pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 4 orang (2,6%) mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry memiliki kematangan

pribadi yang rendah, 144 orang (94,7%) mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry memiliki kematangan pribadi yang sedang, dan 4 orang (2,6%) mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry memiliki kematangan pribadi yang tinggi. Artinya dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi kematangan pribadi dengan *persentase* terbanyak yaitu pada kategorisasi sedang.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji prasyarat ke dalam dua tahapan pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan korelasi *Pearson Correlation Product Moment* dengan kaidah apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.11
 Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Skewness		Kurtosis	
	Nilai Statistik	Standar Error	Nilai Statistik	Standar Error
Kematangan Pribadi	-2,542	0,197	9,293	0,391
<i>Cinderella complex</i>	1,048	0,197	1,058	0,391

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji normalitas menggunakan *Skewness* dan *Kurtosis* dengan hasil data berdistribusi normal. Nilai *skewness* yang peneliti peroleh untuk variabel kematangan pribadi yaitu -2,542 sedangkan nilai kurtosis variabel kematangan pribadi yaitu 9,293. Kemudian, nilai *skewness* yang peneliti peroleh untuk variabel *Cinderella complex* yaitu 1,048 sedangkan nilai kurtosis variabel *Cinderella complex* yaitu 1,058. Berdasarkan nilai tersebut, data *skewness* dan kurtosis variabel kematangan pribadi dan *Cinderella complex* berdistribusi normal karena masih dalam rentang -1,96 sampai 0,96 atau yang dibulatkan menjadi 2 sampai 2 sehingga penelitian dapat digeneralisasikan di luar populasi penelitian ini.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *Deviation from linearity*, yang dilihat pada tabel Anova dua. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian

ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	F Deviation from Linearity	P
Cinderella complex Kematangan Pribadi	1,207	0,207

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.00, diperoleh *deviation from linearity* dengan $F = 1,207$ dan $p = 0,207$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kematangan pribadi dengan *Cinderella complex*.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation Product Moment	P
Cinderella Complex Kematangan Pribadi	-0,732	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = -0,732$ dengan signifikansi $0,000$ hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kematangan pribadi dengan *Cinderella complex*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kematangan pribadi maka semakin rendah *Cinderella complex* yang dimiliki oleh mahasiswi, sebaliknya semakin rendah kematangan pribadi maka semakin tinggi *Cinderella complex* yang dimiliki oleh mahasiswi. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,00$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14
Analisis Measure of Association

Kematangan Pribadi dan <i>Cinderella Complex</i>	R Squared
	0,536

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2 = 0,536$ yang artinya terdapat 53,6% pengaruh kematangan pribadi terhadap *Cinderella complex* mahasiswi, sementara 46,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan pribadi dengan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Setelah dilakukan uji korelasi *Product Moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = -0,732$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kematangan pribadi dengan *Cinderella complex* yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi kematangan pribadi maka semakin rendah *Cinderella complex* yang dirasakan mahasiswi, begitu juga sebaliknya semakin rendah kematangan pribadi maka semakin tinggi *Cinderella complex* yang dirasakan mahasiswi tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kematangan pribadi dapat menurunkan *Cinderella complex* seorang perempuan seperti, mengenali potensi dirinya dan tidak mudah untuk bergantung kepada orang lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswantiningrum (2013) dengan judul "Hubungan antara Kematangan Kepribadian dengan Kecenderungan *Cinderella complex* pada Mahasiswa di Asrama Putri Universitas Negeri Surabaya". Hasil utama penelitian ini memperlihatkan bahwa ada hubungan negatif antara kematangan pribadi dengan kecenderungan *Cinderella complex* pada Mahasiswa di Asrama Putri Universitas Negeri Surabaya. Hasil analisis *product moment* menunjukkan nilai korelasi sebesar penelitian sesuai dengan hipotesis koefisien analisis *product moment* menunjukkan nilai korelasi sebesar $r = -0,214$ dengan nilai p sebesar

0,019 < 0,05. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi kematangan kepribadian pada Mahasiswi di Asrama Putri Universitas Negeri Surabaya, maka semakin rendah *Cinderella complex* yang dirasakan oleh Mahasiswi di Asrama Putri Universitas Negeri Surabaya, begitu juga sebaliknya semakin rendah kematangan kepribadian maka semakin tinggi *Cinderella complex* yang dirasakan mahasiswi tersebut.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahrawaany & Fasikhah, (2013) yang berjudul “Pengaruh Kematangan Pribadi dengan Kecenderungan *Cinderella complex* pada Perempuan Dewasa Awal. Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil dari analisis *product moment* bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kematangan pribadi dengan kecenderungan *Cinderella complex* ($r = 0,589$; $p < 0,05$). Dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,390 diketahui bahwa kematangan pribadi memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan *Cinderella complex*. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi kematangan pribadi pada perempuan dewasa awal pada subjek penelitian tersebut, maka semakin rendah *Cinderella complex* yang dirasakan oleh perempuan dewasa awal pada subjek penelitian tersebut. Begitu juga sebaliknya semakin rendah kematangan pribadi maka semakin tinggi *Cinderella complex* yang dirasakan perempuan dewasa awal tersebut.

Selanjutnya, hasil analisis *measure of association* menunjukkan $r^2 = 0,536$ yang artinya terdapat 53,6% pengaruh kematangan pribadi dengan *Cinderella complex* pada mahasiswi, sementara 46,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain menurut Dowling, seperti pola asuh orang tua, konsep diri, dan sosial budaya (dalam Anggriany & Astuti, 2003). Hasil penelitian tersebut

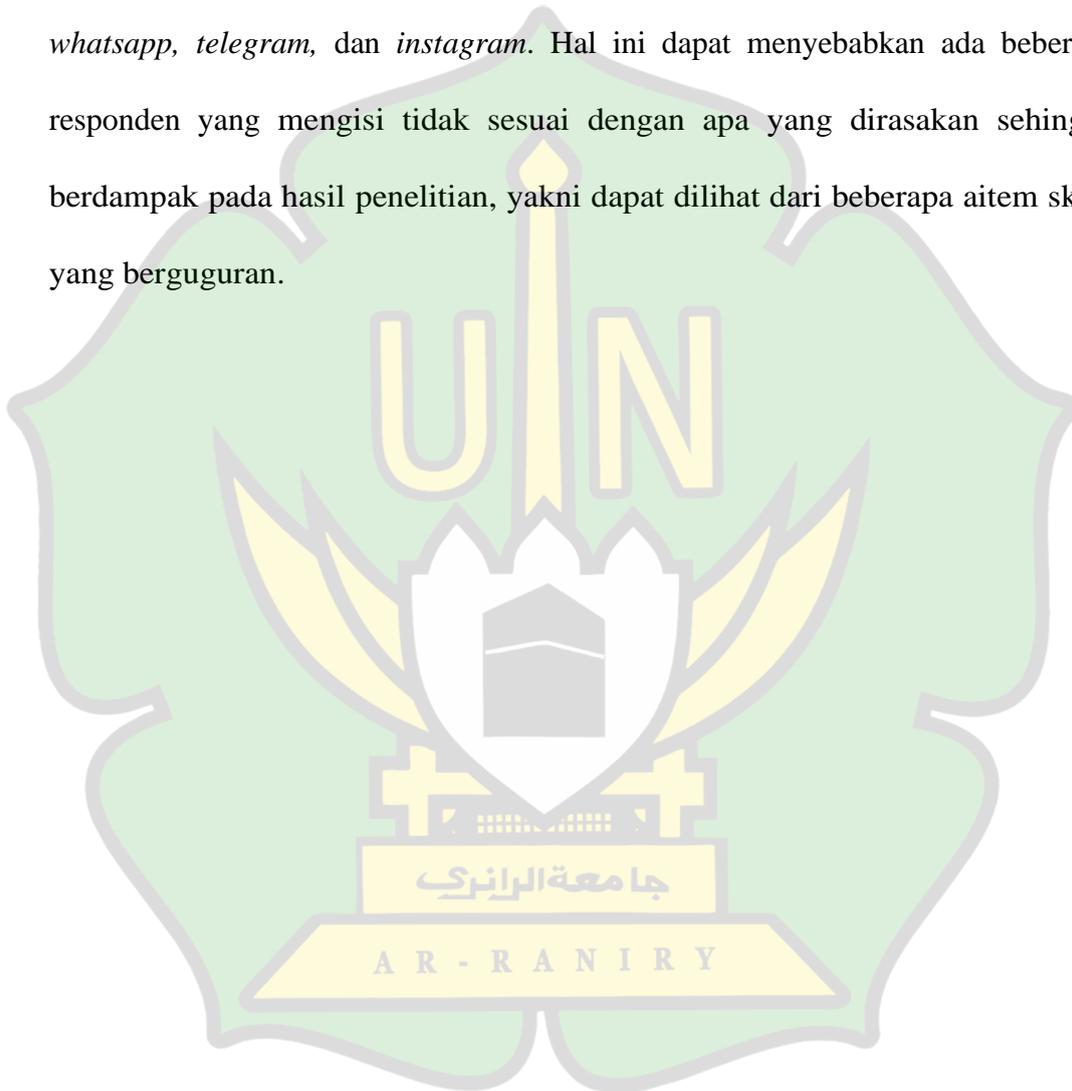
sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahrawaany & Fasikhah, (2013) bahwa sumbangan efektif dari kematangan pribadi terhadap *Cinderella complex* sebesar 0,347% yang artinya ada pengaruh kematangan pribadi terhadap *Cinderella complex* sebesar 34,7%.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry (2,6%) memiliki kematangan pribadi yang rendah, 144 orang mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry (94,7%) memiliki kematangan pribadi yang sedang, dan sebanyak 4 orang mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry (2,6%) memiliki kematangan pribadi yang tinggi.

Sedangkan hasil kategorisasi *Cinderella complex* menunjukkan bahwa 18 orang mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry (11,8%) memiliki *Cinderella complex* yang rendah, 114 orang mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry (75,0%) memiliki *Cinderella complex* yang sedang, dan 20 mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry (13,2%) memiliki kematangan pribadi yang tinggi.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Cinderella complex* pada perempuan, berkembang sesuai dengan proses belajar individu dari lingkungan sepanjang perkembangan hidupnya. Oleh karena itu tidak ada alasan bagi perempuan untuk tetap diam dalam ketergantungannya, karena setiap individu itu bisa memiliki kematangan pribadi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh Provinsi Aceh tetapi dapat menjadi jalan pembuka untuk peneliti lain mengenai *Cinderella complex*. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan link kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *whatsapp*, *telegram*, dan *instagram*. Hal ini dapat menyebabkan ada beberapa responden yang mengisi tidak sesuai dengan apa yang dirasakan sehingga berdampak pada hasil penelitian, yakni dapat dilihat dari beberapa aitem skala yang berguguran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,732$ dengan taraf nilai signifikansi (p) sebesar $0,000$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kematangan pribadi dengan kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi kematangan pribadi maka semakin rendah kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Sebaliknya apabila semakin rendah kematangan pribadi maka semakin tinggi kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswi

Diharapkan mahasiswi yang memiliki nilai *Cinderella complex* sedang dan tinggi dapat meningkatkan penerimaan diri, memperluas hubungan yang hangat dengan orang lain, bersikap realistis terhadap objektifikasi diri, dan memiliki orientasi masa depan. Upaya tersebut dapat dicapai dengan melatih dan mengembangkan setiap potensi yang dimiliki

dengan mengikuti segala kegiatan yang meningkatkan potensi diri. Hal ini dapat membantu mahasiswi dalam menghilangkan rasa takut kehilangan feminitas dan membuat mahasiswi mampu dalam mengevaluasi diri sendiri dengan kritik dan saran dari sesama mahasiswi.

2. Bagi Fakultas

Diharapkan bagi fakultas agar dapat membuat psikoedukasi, seminar dan pelatihan mengenai pentingnya kematangan pribadi agar perempuan paham akan manfaat kematangan pribadi bagi dirinya dan dampak *Cinderella complex* bagi kehidupan di masa akan datang.

3. Bagi Peneliti

Selanjutnya penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel *Cinderella complex* dengan kematangan pribadi saja. Terdapat banyak faktor-faktor *Cinderella complex* yang mempengaruhi, tetapi tidak diamati. Peneliti yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *Cinderella complex*, diharapkan dapat lebih memperkaya penelitian ini, yaitu dengan melihat faktor lain yang diduga mempunyai hubungan dengan *Cinderella complex* seperti konsep diri, pola asuh, dan sosial budaya hendaknya diteliti dan diamati faktor-faktor lain tersebut. Diharapkan juga dapat memberikan acuan atau referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya. Dan dapat menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif sehingga mampu melihat lebih luas dinamika psikologi yang terjadi dalam prosesnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Allport, G. (2008). *Personality: A psychological interpretation*. New York: Henry, Holt and company.
- Alwisol. (2010). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press. Hal 275.
- Anggriyani, N, Astuti, Y. D. (2003). Hubungan antara Pola Asuh Berwawasan Jender dengan Cinderella Complex. *Psikologika*, No. 16, Tahun VIII.
- Anshori, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Aulisari, D. (2018). Kecenderungan Cinderella Complex pada Remaja Putri yang Mengalami Broken Home. *Jurnal Psikologi*, Vol. 6, No. 2.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media .
- Covey. (2007). *Tujuh kebiasaan manusia yang sangat efektif*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dowling, C. (1992). *Tantangan Perempuan Modern : Ketakutan Perempuan akan Kemandirian*. Jakarta: Erlangga
- Fasikhah, Z. &. (2019). Pengaruh Kematangan Pribadi Dengan Kecenderungan *Cinderella complex* Pada Perempuan Dewasa Awal Di Universitas. *Muhammadiyah Malang. Jurnal Psikologi.*, 7(1).139-152.
- Fatahudin, D. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Gischa, S. (2020). Perbedaan Kemandirian Laki-laki dan Perempuan. *Kompas*. diunduh dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/03/090000169/perbedaan-kemandirian-laki-laki-dan-perempuan>

- Goble, F. G. (1987). *Madzhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hapsari, I. d. (2014). Cinderella kompleks Pada Mahasiswi Di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Developmental and Clinical Psychology*, Vol. 3, No. 1.
- Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Iswatiningrum, F. (2013). Hubungan antara Kemandirian Kepribadian dengan Kecenderungan Cinderella Complex pada Mahasiswa di Asrama Putri Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Psikologi*, vol. 2, no. 1.
- Kartono, K. (2013). *Psikologi Perempuan (Jilid 1) Mengenal Gadis Remaja dan Perempuan Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Moerdijat, L. (2020). Penerapan The Fifth Dicipline pada Pendidikan di Indonesia saat Pandemi Covid 19. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 89-120.
- Nashori, F. (2013). Hubungan antara Religiusitas dengan Kemandirian pada Siswa Sekolah Menengah Umum. *Psikologika*. 8(4), 31- 39.
- Nurhayati, E. (2012). *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Palupi, O. (2013). Pengaruh religiusitas pada kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Slawi Kabupaten Tegal. *Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Papalia, D. E. (2014). *Menyelami perkembangan manusia Experience human development*. . Jakarta: Salemba Humanika.
- Priyanto. (2011). *SPSS Analisis Statistik Data lebih Cepat Efisien dan akurat*. Yogyakarta: Mediacom.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- S, A. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Santoso, A. A. (2008). Kematangan Beragama dan Cinderella Complex pada Mahasiswi Fakultas Psikologi UNISSULA. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 3(1). 9-17 .
- Saha, S. d. (2016). *Cinderella complex : Theoretical Roots to Psychological Dependency Syndrom in Women*. *The International of Indian Psychology*, Vol 3, No 8.
- Santoso, A. A. (2008). Kematangan Beragama dan *Cinderella complex* pada Mahasiswi Fakultas Psikologi UNISSULA. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, Vol. 3, No. 1.
- Santrock, J. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Anak Edisi 13 Jilid* . Jakarta: Erlangga.
- Senge, P. M. (1990). *The Fifth Dicipline: The Art and Practice of the Learning Organization*. New York: Doubleday.
- Su, T. &. (2010). The Analysis of Transition in Woman Social Status – Comparing Cinderella with Ugly Betty. *Journal of Language Teaching, and Research*. 1(5). 746 - 752.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Schultz, D. (2003). *Psikologi Pertumbuhan : Model-Model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Symond, D. (2013). Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan dan Prioritas Jenis Intervensi Kegiatan dalam Pelayanan Kesehatan Di Suatu Wilayah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2). 94-100.
- Wulansari, S. (2010). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecenderungan Cinderella Complex. (*Ringkasan Skripsi*). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Yani, M. F. (2023). Perempuan dalam Islam: Membangun Potensi, Kesetaraan, dan Kesejahteraan. Diunduh dari <https://www.kompasiana.com/meliafitriyani4529/6474000c4addee65eb0fcd62/perempuan-dalam-islam-membangun-potensi-kesetaraan-dak-kesejahteraan>
- Zahroh. (2013). Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Kematangan Kepribadian Siswa Ma Manbaul Ulum. (*Skripsi*). Fakultas Psikologi, Uin Maulana Malik Ibrahim.

Zain, T. (2016). *Cinderella complex* dalam Perspektif Psikologi Perkembangan Sosial Emosi. *Jurnal Indigenous*, Vol 1, No 1.





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-356/Un.08/FPsi/Kp.00.4/03/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 22 Februari 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Evanin Suhaila
NIM/Prodi : 190901020 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Kematangan Pribadi dengan Kecenderungan *Cinderella Complex* pada Mahasiswi yang Sedang Mengikuti Program Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Maret 2023

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon 0651-7557321, Email: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-457/Un.08/FPsLI /PP.00.9/5/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry
Assalamu'alaikum Wr,Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : EVANIN SUHAILA / 190901020
Semester/Jurusan : / Psikologi
Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Hubungan antara Kematangan Pribadi dengan Kecenderungan Cinderella Complex pada Mahasiswa yang Sedang Mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Mei 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

جامعة الرانيري

A R - R A N



Berlaku sampai : 18 Mei 2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.SI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. MA'HAD AL-JAMI'AH DAN ASRAMA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopeima Darussalam-Banda Aceh
Telepon/Hp: 082370576686, Email: ma'had.jami'ah@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor B-084 /UPT.6/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Syahminan, S.Ag, M.Ag
NIP : 197003052000031002
Jabatan : Kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah & Asrama

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : **Evanin Suhalla**
NIM : 190901020
Fak/Jur : Psikologi/ Psikologi

Keterangan : Benar telah melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry pada tanggal 29 Juni s.d 06 Juli 2023 untuk menyusun Skripsi dengan judul ***"Hubungan antara Kematangan Pribadi dengan Kecenderungan Cinderella Complex pada Mahasiswi yang sedang Mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry"***.

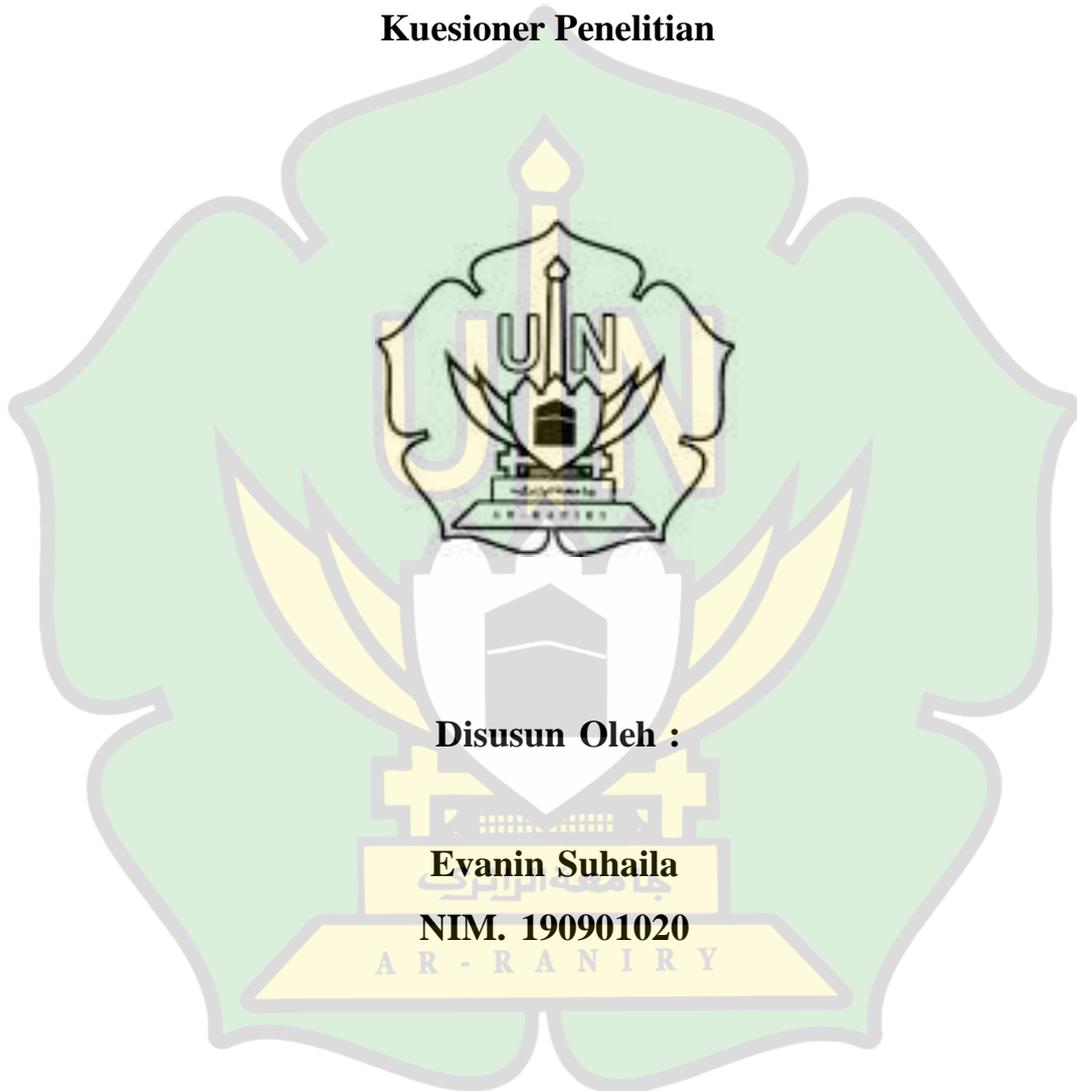
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 11 Juli 2023
UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama
Kepala,


Syahminan

BLU

Kuesioner Penelitian



Disusun Oleh :

Evanin Suhaila

NIM. 190901020

A R - R A N I R Y

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

Kuesioner Penelitian

Bismillahirrahmanirrahim

Kepada Yth:

Mahasiswi yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN

Ar-Raniry

di Tempat

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Saya Evanin Suhaila Mahasiswi Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1) Psikologi. Maka dari itu, saya mohon izin kesediaan saudara sekalian untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner sebagai berikut:

Jawaban yang anda pilih tidak ada yang salah, Jika saudara/anda memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya. Artinya, jawaban yang benar adalah jawaban yang anda pilih secara jujur. Mengenai data dan informasi yang telah saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara saya ucapkan terimakasih. Semoga kita semua diberikan kesehatan dan kemudahan dalam setiap urusan serta selalu dalam lindungan Allah SWT.

Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Peneliti,

Evanin Suhaila

Identitas Responden

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Nama Asrama :

Waktu Menjalani Program Pendidikan di Ma'had :

Fakultas :

	: Fakultas Syariah dan Hukum
	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi
	: Fakultas Adab dan Humaniora
	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
	: Fakultas Sains dan Teknologi
	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
	: Fakultas Psikologi
	: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Angkatan :

	: 2019
	: 2020
	: 2021
	: 2022

Asal Daerah :

Suku :

Bersedia menjadi Responden dalam Penelitian ini:

<input type="checkbox"/>	Ya	<input type="checkbox"/>	Tidak
--------------------------	----	--------------------------	-------

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Silahkan kepada saudara untuk menjawab beberapa pernyataan tersebut dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara saat ini.

Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan. Terdapat 4 alternatif pilihan jawaban yaitu: SS, apabila pernyataan sangat sesuai dengan keadaan anda, S, apabila pernyataan sesuai dengan keadaan anda, TS, apabila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan anda, dan STS, apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan keadaan anda.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa sangat senang hari ini	√			

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Skala I

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	SS
1	Saya tidak senang membantu teman yang sedang kesulitan				
2	Saya selalu memprioritas kepentingan orang lain dibandingkan diri sendiri				
3	Saya tidak mempersiapkan diri untuk bisa tampil di depan umum				
4	Saya memperhatikan kondisi kesehatan teman saya				
5	Saya selalu memprioritas kepentingan diri sendiri dibandingkan dengan orang lain				
6	Saya tidak memperhatikan kondisi kesehatan teman saya				
7	Saya mempersiapkan diri dengan berbagai cara agar bisa tampil di depan umum dengan lancar				
8	Saya menyelesaikan tugas tsaqafah sendirian				
9	Saya menyelesaikan tugas tsaqafah bersama teman-teman saya				
10	Saya tidak senang untuk tampil di depan umum				
11	Saya senang ketika saya bisa membantu teman yang kesulitan				
12	Saya senang untuk tampil di depan umum				
13	Saya selalu merasa bahwa diri sayalah yang paling benar				
14	Saya menempatkan diri saya seperti kesedihan yang dialami oleh teman saya				

15	Saya selalu mengutamakan cinta kasih kepada orang lain				
16	Saya tidak membangun persahabatan yang baik dengan teman saya				
17	Saya selalu membantu meringankan beban yang dirasakan orang lain				
18	Saya tidak akan mengutamakan cinta kasih kepada orang lain jika orang tersebut berbuat salah terhadap saya				
19	Saya selalu menolong dan rela berkorban ketika teman-teman saya membutuhkan bantuan				
20	Saya tidak membantu meringankan beban yang dirasakan orang lain				
21	Saya lebih mengutamakan dan mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri saya sendiri				
22	Saya lebih mengutamakan kepentingan diri saya sendiri dibandingkan dengan kepentingan orang lain				
23	Saya tidak mampu menempatkan diri saya seperti kesedihan yang dialami oleh teman saya				
24	Saya selalu membangun persahabatan yang baik dengan teman-teman saya				
25	Saya tidak menyiapkan planning apapun untuk tujuan saya				
26	Saya berusaha untuk tidak kecewa ketika saya gagal				
27	Saya sulit sabar ketika gagal				
28	Saya menyiapkan planning yang baik agar tujuan saya tercapai				

29	Saya sangat kecewa ketika saya gagal				
30	Saya sabar saat gagal atau saat dihadapi masalah				
31	Saya berusaha sabar ketika ada yang marah dengan saya				
32	Saya sering bertengkar dengan orang lain				
33	Saya selalu menerima segala kekurangan teman saya				
34	Saya tidak terima ketika ada yang marah kepada saya				
35	Saya selalu merawat diri dengan memprioritaskan kesehatan fisik dan mental				
36	Saya tidak mampu menerima segala kekurangan teman saya				
37	Saya tidak menerima apa adanya untuk menemukan jalan ke depan yang lebih baik				
38	Saya memiliki pertemanan yang sehat				
39	Saya cukup memprioritaskan kesehatan fisik saja				
40	Saya menerima apa adanya untuk menemukan jalan ke depan yang lebih baik				
41	Saya tidak mampu berinisiatif mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah				
42	Saya membuat kesimpulan berdasarkan data yang ada				
43	Saya yakin bahwa orang lain sangat senang jika bersahabat dengan saya				
44	Saya membuat kesimpulan sesuai hal-hal yang saya sukai				
45	Saya mampu berinisiatif mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah				

46	Saya tidak yakin bahwa orang lain senang jika bersahabat dengan saya				
47	Saya tidak selalu semangat untuk mencapai target dalam hidup				
48	Saya selalu semangat untuk mencapai target dalam hidup				
49	Saya tidak memiliki komitmen untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk masa depan saya				
50	Saya memiliki komitmen untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk masa depan saya				
51	Saya tidak memikirkan bagaimana masa depan saya				
52	Saya percaya bahwa saling berbagi kepada orang lain itu penting bagi kehidupan saya				
53	Saya tidak percaya bahwa saling berbagi kepada orang lain itu penting bagi kehidupan				
54	Tujuan tidak bisa terwujud dengan sendirinya, dan saya harus berusaha agar berhasil mencapainya				
55	Saya tidak harus baik dalam bersikap dan berkata kepada orang lain				
56	Saya menjalani hidup sesuai rencana jangka panjang yang sudah saya buat				
57	Saya tidak berusaha untuk mencapai tujuan saya dengan baik				
58	Saya harus baik dalam bersikap dan berkata karena semuanya akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah				

Skala II

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	SS
1	Saya dapat menentukan jenis asrama di Ma'had sesuai dengan keputusan saya sendiri				
2	Saya datang ke Ma'had ketika sudah mendapat izin dari ustadzah				
3	Saya tidak memiliki rasa ragu ketika mengambil suatu tindakan dalam kehidupan saya				
4	Setelah saya melakukan diskusi dengan teman atau dengan orang tua, saya dapat menentukan jenis asrama di Ma'had				
5	Saya tidak datang ke Ma'had ketika belum mendapat izin dari ustadzah				
6	Saya yakin mengambil tindakan dalam kehidupan saya				
7	Saya ingin mendapat pendidikan lebih lanjut untuk kesuksesan masa depan				
8	Saya tidak bisa menyelesaikan masalah dengan baik				
9	Saya berusaha saat pencapaian saya berhenti di satu titik				
10	Saya tidak ingin mendapat pendidikan lebih lanjut untuk kesuksesan masa depan				
11	Saya bisa menyelesaikan masalah dengan baik				
12	Saya down saat pencapaian saya berhenti di satu titik				
13	Saya merasa minder dengan teman saya yang lebih pintar				
14	Saya tidak memiliki kemampuan yang dapat saya banggakan				

15	Saya tidak merasa minder dengan teman saya yang lebih pintar				
16	Saya kurang melibatkan kemampuan untuk mengatasi masalah				
17	Saya bangga dengan kemampuan saya				
18	Saya selalu melibatkan kemampuan untuk mengatasi masalah				
19	Saya takut berbuat salah pada orang lain				
20	Saya selalu berani dan tidak segan dengan siapapun				
21	Saya putus asa setelah setelah mengalami kegagalan				
22	Saya berani melakukan kesalahan karena itu hal biasa				
23	Saya tidak putus asa setelah mengalami kegagalan				
24	Saya sering merasa segan dengan orang lain				
25	Saya selalu membutuhkan teman yang dapat menemani saya di manapun saya berada				
26	Saya mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan kemampuan yang saya miliki				
27	Saya tidak selalu membutuhkan teman yang dapat menemani saya di manapun saya berada				
28	Saya selalu membutuhkan bantuan orang lain menyelesaikan suatu pekerjaan				
29	Saya takut menjadi mandiri karena tidak sesuai dengan kodrat perempuan				
30	Saya tidak takut untuk menjadi perempuan tegas atau berani				
31	Saya takut ketika sukses akan membuat saya tidak menjadi perempuan yang lembut				
32	Saya berani menjadi perempuan yang mandiri				

TABULASI SKALA KEMATANGAN PRIBADI

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	Total				
1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	175			
2	3	3	1	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	1	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	3	3	4	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	2	2	4	150				
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	202				
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	199				
5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	1	3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	168					
6	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	207					
7	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	191					
8	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	186					
9	4	2	3	3	2	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	188					
10	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	161					
11	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	207				
12	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	206							
13	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	4	4	4	2	2	1	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	142				
14	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67						
15	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76					
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	230				
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	232				
18	4	3	4	3	4	4	4	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	219				
19	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	199			
20	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	204				
21	1	1	1	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	71						
22	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67				
23	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	195		
24	1	1	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181			
25	1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177		
26	3	3	3	3	2	3	4	1	1	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	184			
27	2	2	4	3	1	3	4	1	1	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	1	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	176		
28	3	1	3	2	1	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179		
29	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192			
30	3	3	3	3	2	3	4	1	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189		
31	4	2	4	3	2	3	4	2	2	1	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181		
32	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	182
33	3	3	3	4	4	3	4	3	2																																																						

62	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	198				
63	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	200				
64	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	197				
65	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	183						
66	3	3	1	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	195						
67	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	189					
68	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	202					
69	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	198				
70	3	2	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	197					
71	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	208				
72	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	195				
73	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	194					
74	4	3	1	4	3	3	1	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	195				
75	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	200				
76	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	197			
77	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	192			
78	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	203				
79	4	2	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	188				
80	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	201					
81	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	208					
82	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	206				
83	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	203				
84	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	206				
85	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	205		
86	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	200			
87	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	198		
88	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	195				
89	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	203			
90	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	207		
91	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	1	4	1	4	4	1	4	2	3	4	3	4	3	4	1	4	180	
92	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	164		
93	4	2	3	3	1	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	1	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	1	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	180		
94	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	4	2	3	140	
95	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	180	
96	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	185
97	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	154			
98	4	4	2	3	4	4	3	1	3	2	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	2	4	4	4	1	4	1	3	4	1	3	4	4	2	3	1	4	3	4	2	3	4	2	3	4	180
99	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	1	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	1	4	3	2	4	1	4	1	4	4	1	4	1	2	3	3	4	3	4	3	4	172
100	3	2	3																																																				

22	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	103		
23	2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	2	1	1	75	
24	1	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	1	88		
25	1	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	1	1	1	78	
26	2	3	3	3	3	4	1	2	2	1	2	3	4	1	1	3	2	1	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	1	1	1	2	77
27	3	3	2	4	3	4	1	1	2	2	2	1	4	2	3	2	4	1	4	3	3	3	3	1	4	3	1	2	4	2	2	1	1	78
28	2	2	2	4	3	4	1	2	1	1	2	2	4	1	2	3	1	3	4	4	2	2	1	4	3	2	3	4	1	3	2	2	77	
29	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	102	
30	3	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	86	
31	2	2	2	4	3	4	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	2	1	3	4	2	3	3	2	1	3	3	82	
32	2	2	2	4	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	94	
33	3	3	4	4	3	3	1	2	2	1	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	4	3	2	3	4	3	3	2	1	88	
34	2	2	1	4	3	3	1	2	2	1	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	1	79	
35	2	4	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	1	3	2	3	4	2	2	1	1	82	
36	3	3	3	4	3	3	1	2	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	1	1	4	2	3	1	3	3	2	4	1	2	2	1	83	
37	3	3	1	3	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	2	1	79	



38	2	4	4	4	2	2	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	98
39	1	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	95
40	2	4	3	4	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	87
41	2	2	3	4	2	2	1	2	2	1	2	4	4	2	3	2	1	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	1	2	81
42	3	3	4	4	2	1	1	2	1	1	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	1	4	3	3	3	3	83
43	3	3	1	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	2	2	2	2	68
44	3	3	3	4	3	2	1	2	2	1	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	95
45	2	3	3	4	2	2	1	2	1	1	2	3	4	3	3	2	1	1	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	85
46	2	3	3	4	4	4	2	1	1	2	2	3	4	2	4	4	3	1	2	3	1	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	91
47	3	4	1	3	3	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	60
48	2	2	1	1	4	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	55
49	1	3	2	3	3	4	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	4	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	56
50	1	2	1	1	3	4	1	4	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	54
51	4	4	2	4	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	61
52	2	3	1	3	4	4	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	1	69
53	2	2	1	4	2	4	1	2	1	1	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	63
54	2	4	1	3	3	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	56
55	3	3	1	2	4	4	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	4	3	3	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	66
56	1	3	3	3	3	4	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	54
57	2	3	3	4	2	4	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	3	3	1	2	2	4	2	1	2	2	1	1	1	1	66
58	3	3	4	4	2	1	2	2	3	1	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	99
59	1	2	1	1	3	3	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	53
60	1	2	2	1	3	4	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	52
61	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	56
62	1	2	1	1	2	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	1	54
63	2	2	2	3	3	4	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	4	3	1	2	2	2	1	61
64	1	2	1	1	3	4	1	1	2	1	2	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	56
65	2	2	1	2	3	4	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	55
66	1	2	1	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	4	2	1	2	1	54
67	2	1	1	2	3	4	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	52
68	2	2	1	3	4	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	1	56
69	1	3	1	2	3	4	1	2	1	2	2	2	4	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	60
70	2	2	1	1	3	4	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	57
71	1	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	54
72	2	2	1	1	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	51
73	2	1	1	2	4	4	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	3	1	2	1	4	2	2	1	2	2	1	1	2	2	60
74	1	2	1	1	3	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	51
75	1	2	2	2	4	4	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	60
76	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	1	2	2	57
77	2	2	2	2	4	4	1	2	1	1	2	2	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	1	2	1	61
78	2	1	1	2	4	4	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	52

79	1	2	1	2	4	4	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	53		
80	1	1	1	2	2	3	1	2	1	4	4	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	52			
81	1	2	1	1	3	4	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	51		
82	2	3	1	2	3	4	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	60		
83	2	2	1	3	4	4	1	2	1	1	2	2	1	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	57	
84	2	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	2	1	52	
85	1	2	2	4	3	4	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	50	
86	1	2	2	1	3	4	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	53	
87	1	2	1	2	2	4	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	55	
88	4	3	1	3	3	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	59	
89	1	2	2	1	3	4	1	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	56	
90	1	2	2	2	4	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	51	
91	1	4	1	4	1	4	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	4	1	2	1	2	3	3	1	3	4	2	1	3	1	66	
92	1	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	3	1	2	3	1	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	69	
93	2	3	1	3	2	4	1	2	2	1	2	4	4	2	3	3	1	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	1	1	2	1	77	
94	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	82	
95	2	4	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	66
96	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	1	3	1	76	
97	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	77	
98	1	4	1	4	2	3	1	4	1	1	2	3	4	3	3	3	2	2	4	1	2	1	1	4	4	3	4	3	1	1	4	1	78	
99	1	4	1	4	1	4	1	3	1	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	1	3	4	4	1	4	4	2	1	4	1	87	
100	1	4	1	4	3	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	72	
101	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	71	
102	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	68	
103	2	4	2	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	4	3	1	2	3	2	1	2	1	77	
104	1	3	1	3	4	4	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	55	
105	2	3	1	3	2	4	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	56	
106	1	2	1	2	3	4	1	1	1	1	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	54	
107	1	1	1	2	4	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	4	2	1	1	2	2	54	
108	1	1	1	2	4	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	49	
109	2	2	1	1	3	4	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	49	
110	2	2	2	1	3	4	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	53	
111	1	4	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	72	
112	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	78
113	1	4	2	3	1	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	1	1	1	2	64	
114	2	3	2	4	1	4	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	1	72	
115	1	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	81	
116	2	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	85	
117	2	4	2	4	2	4	1	2	1	1	2	3	4	2	4	1	1	1	3	2	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	4	1	66	
118	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	80	
119	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	82	

120	1	4	1	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	4	4	3	2	2	2	2	69
121	1	3	1	4	3	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	1	73	
122	2	2	1	2	4	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	51		
123	1	2	2	1	3	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	48	
124	1	2	1	1	3	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	51	
125	2	1	1	2	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	55	
126	1	4	2	4	2	3	1	2	3	1	1	2	3	1	3	1	1	2	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	70	
127	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	50	
128	1	3	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	54	
129	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	75	
130	3	4	2	3	2	4	1	2	2	1	1	3	4	2	3	2	1	1	4	3	2	4	2	4	2	1	2	2	1	1	3	1	73	
131	1	2	1	1	2	4	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	1	2	4	2	1	1	58	
132	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
133	1	4	1	4	1	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	73	
134	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	72	
135	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	81	
136	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	1	1	4	1	4	3	2	4	1	1	1	4	1	1	4	1	73	
137	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	71	
138	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	73	
139	1	2	1	2	2	4	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	4	2	1	4	2	1	2	1	55	
140	1	3	1	1	3	4	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	53	
141	1	2	1	1	3	4	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	49	
142	1	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	49	
143	1	2	1	1	3	4	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	52	
144	4	2	1	1	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	54	
145	3	4	1	2	4	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	58	
146	4	2	1	2	4	4	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	59	
147	3	4	4	3	4	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	60	
148	2	2	1	3	4	4	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	54	
149	1	2	2	1	3	4	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	49	
150	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	4	2	2	1	1	2	1	1	2	1	51	
151	1	1	1	2	4	4	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	4	3	1	3	4	1	1	2	1	59	
152	4	2	1	1	3	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	50	

Reliability

Scale: Kematangan Pribadi tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	152	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	152	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	58

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	183.6645	637.138	.628	.964
X02	184.0526	633.626	.591	.964
X03	183.8421	641.458	.493	.964
X04	183.8026	644.318	.545	.964
X05	184.3224	633.213	.587	.964
X06	183.9342	646.764	.346	.965
X07	183.4408	642.328	.501	.964
X08	184.3947	664.214	-.056	.966
X09	184.0066	663.437	-.039	.966
X10	184.2434	638.662	.525	.964
X11	183.3618	636.524	.715	.964
X12	184.3026	647.179	.332	.965
X13	183.7632	639.122	.536	.964
X14	183.7500	636.454	.592	.964
X15	183.5921	640.866	.585	.964
X16	183.6645	636.662	.728	.964
X17	183.7303	641.139	.625	.964
X18	183.9408	635.619	.579	.964

X19	183.5526	640.501	.617	.964
X20	183.6908	637.222	.689	.964
X21	183.9013	635.255	.574	.964
X22	184.1513	631.268	.642	.964
X23	183.9211	636.709	.596	.964
X24	183.5132	640.371	.669	.964
X25	183.4868	638.953	.642	.964
X26	183.5197	643.377	.557	.964
X27	184.0658	638.247	.647	.964
X28	183.2895	640.061	.661	.964
X29	184.3553	639.476	.519	.964
X30	183.6447	636.363	.637	.964
X31	183.5526	633.600	.683	.964
X32	183.6118	638.822	.673	.964
X33	183.9211	644.245	.464	.964
X34	184.5724	643.796	.393	.965
X35	183.4013	636.374	.744	.964
X36	183.9408	639.301	.606	.964
X37	183.8487	636.937	.561	.964
X38	183.4474	635.547	.762	.964
X39	184.0263	639.205	.528	.964
X40	183.4474	635.176	.732	.964
X41	183.8289	637.666	.583	.964
X42	183.8158	644.178	.537	.964
X43	183.5855	635.052	.656	.964
X44	184.3487	642.003	.455	.965
X45	183.6053	635.962	.642	.964
X46	183.9934	635.649	.587	.964
X47	183.8158	637.436	.631	.964
X48	183.4934	636.238	.700	.964
X49	183.6645	639.748	.657	.964
X50	183.3355	635.191	.833	.963
X51	183.5724	643.372	.493	.964
X52	183.3947	638.360	.718	.964
X53	183.6842	645.251	.522	.964
X54	183.6447	643.952	.505	.964
X55	184.0000	642.331	.512	.964
X56	183.8026	645.709	.464	.964
X57	183.6053	636.810	.674	.964
X58	183.1382	658.636	.209	.965

Reliability

Scale: Kematangan Pribadi tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	152	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	152	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	55

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X01	3.3355	.78008	152
X02	2.9474	.94055	152
X03	3.1579	.81464	152
X04	3.1974	.64119	152
X05	2.6776	.96015	152
X06	3.0658	.85095	152
X07	3.5592	.76974	152
X08	2.7566	.86886	152
X09	3.6382	.70522	152
X10	2.6974	.86154	152
X11	3.2368	.83576	152
X12	3.2500	.84767	152
X13	3.4079	.71275	152
X14	3.3355	.68999	152
X15	3.2697	.66083	152
X16	3.0592	.89319	152
X17	3.4474	.68850	152
X18	3.3092	.71162	152
X19	3.0987	.91173	152
X20	2.8487	.94034	152
X21	3.0789	.83409	152

X22	3.4868	.64064	152
X23	3.5132	.70932	152
X24	3.4803	.66083	152
X25	2.9342	.72488	152
X26	3.7105	.65742	152
X27	2.6447	.84890	152
X28	3.3553	.79241	152
X29	3.4474	.82019	152
X30	3.3882	.68134	152
X31	3.0789	.75051	152
X32	2.4276	.89592	152
X33	3.5987	.68339	152
X34	3.0592	.73901	152
X35	3.1513	.87466	152
X36	3.5526	.68850	152
X37	2.9737	.84530	152
X38	3.5526	.72596	152
X39	3.1711	.82008	152
X40	3.1842	.65530	152
X41	3.4145	.80925	152
X42	2.6513	.85552	152
X43	3.3947	.79866	152
X44	3.0066	.88022	152
X45	3.1842	.76705	152
X46	3.5066	.72784	152
X47	3.3355	.67052	152
X48	3.6645	.64020	152
X49	3.4276	.74231	152
X50	3.6053	.65263	152
X51	3.3158	.63477	152
X52	3.3553	.70390	152
X53	3.0000	.75468	152
X54	3.1974	.69090	152
X55	3.3947	.73833	152

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Varianceif Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	174.2039	636.892	.627	.967
X02	174.5921	633.952	.577	.968
X03	174.3816	641.072	.496	.968
X04	174.3421	643.816	.552	.968
X05	174.8618	633.325	.578	.968
X06	174.4737	646.119	.355	.968
X07	173.9803	641.715	.510	.968
X08	174.7829	638.674	.518	.968
X09	173.9013	636.103	.719	.967
X10	174.8421	646.862	.333	.968
X11	174.3026	638.358	.548	.968
X12	174.2895	636.154	.592	.967
X13	174.1316	640.287	.593	.967
X14	174.2039	636.322	.729	.967
X15	174.2697	640.423	.638	.967
X16	174.4803	635.788	.568	.968
X17	174.0921	640.177	.618	.967
X18	174.2303	636.960	.688	.967
X19	174.4408	634.977	.574	.968
X20	174.6908	631.354	.634	.967
X21	174.4605	636.674	.590	.967
X22	174.0526	639.812	.678	.967
X23	174.0263	638.662	.642	.967
X24	174.0592	642.957	.561	.968
X25	174.6053	637.923	.648	.967
X26	173.8289	639.520	.669	.967
X27	174.8947	639.764	.505	.968
X28	174.1842	635.727	.646	.967
X29	174.0921	633.144	.687	.967
X30	174.1513	638.474	.675	.967
X31	174.4605	643.535	.475	.968
X32	175.1118	643.530	.393	.968
X33	173.9408	635.910	.749	.967
X34	174.4803	639.006	.606	.967
X35	174.3882	636.795	.558	.968
X36	173.9868	635.059	.768	.967
X37	174.5658	639.121	.523	.968

X38	173.9868	634.953	.730	.967
X39	174.3684	637.493	.580	.967
X40	174.3553	643.582	.547	.968
X41	174.1250	634.786	.656	.967
X42	174.8882	641.862	.452	.968
X43	174.1447	635.727	.641	.967
X44	174.5329	635.562	.582	.967
X45	174.3553	637.290	.628	.967
X46	174.0329	635.794	.705	.967
X47	174.2039	639.250	.663	.967
X48	173.8750	634.825	.835	.967
X49	174.1118	642.908	.497	.968
X50	173.9342	637.837	.726	.967
X51	174.2237	644.983	.521	.968
X52	174.1842	643.012	.523	.968
X53	174.5395	641.906	.515	.968
X54	174.3421	645.313	.467	.968
X55	174.1447	636.548	.673	.967

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
177.5395	662.184	25.73293	55

A R - R A N I R Y

Reliability

Scale: Cinderella Complex tahap 1

Case Processing Summary

Cases	N		%
	Valid	Excluded ^a	
	152	0	100.0
			.0
Total	152		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y01	1.8553	.92363	152
Y02	2.6447	.93786	152
Y03	1.8224	.99070	152
Y04	2.7237	1.10506	152
Y05	2.6645	.89105	152
Y06	3.3421	.87727	152
Y07	1.3553	.70390	152
Y08	2.0197	.72304	152
Y09	1.6776	.75118	152
Y10	1.4868	.79724	152
Y11	1.9934	.61436	152
Y12	2.2500	.90070	152
Y13	2.3487	1.19746	152
Y14	2.0789	.86527	152
Y15	2.0855	1.06070	152
Y16	2.1842	.80084	152
Y17	1.6842	.84117	152
Y18	1.9342	.81923	152
Y19	2.7697	1.02596	152
Y20	2.3750	.96160	152
Y21	1.9408	.87824	152
Y22	2.3487	.79950	152

Y23	1.8882	1.07068	152
Y24	2.6974	1.02962	152
Y25	2.4211	.96650	152
Y26	1.7237	.87797	152
Y27	2.2237	.99134	152
Y28	2.5592	.96105	152
Y29	1.7961	.86383	152
Y30	1.6776	.83469	152
Y31	2.0592	.83969	152
Y32	1.5395	.80464	152

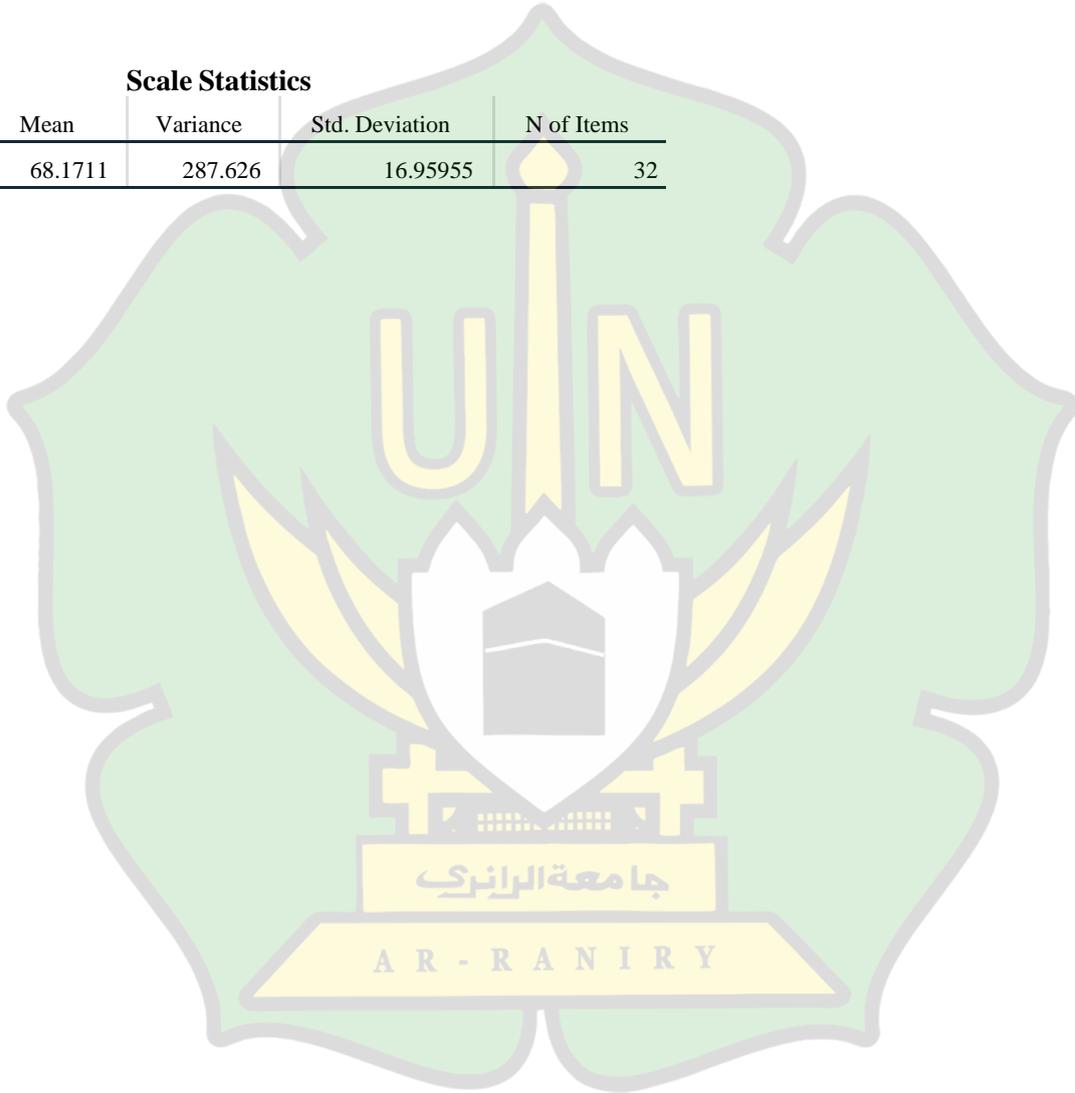
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	66.3158	272.893	.455	.937
Y02	65.5263	271.417	.496	.937
Y03	66.3487	264.017	.703	.934
Y04	65.4474	262.010	.682	.935
Y05	65.5066	303.364	-.533	.947
Y06	64.8289	308.845	-.713	.948
Y07	66.8158	272.059	.649	.936
Y08	66.1513	273.308	.577	.936
Y09	66.4934	271.629	.623	.936
Y10	66.6842	274.032	.491	.937
Y11	66.1776	276.981	.502	.937
Y12	65.9211	265.067	.742	.934
Y13	65.8224	257.538	.746	.934
Y14	66.0921	268.190	.659	.935
Y15	66.0855	262.013	.713	.934
Y16	65.9868	270.265	.635	.935
Y17	66.4868	267.788	.695	.935
Y18	66.2368	270.540	.609	.936
Y19	65.4013	266.494	.599	.936
Y20	65.7961	267.435	.613	.936
Y21	66.2303	265.265	.755	.934
Y22	65.8224	274.319	.478	.937
Y23	66.2829	264.946	.618	.935
Y24	65.4737	265.628	.624	.935
Y25	65.7500	265.672	.667	.935
Y26	66.4474	265.772	.737	.934
Y27	65.9474	265.269	.662	.935

Y28	65.6118	265.868	.665	.935
Y29	66.3750	266.911	.707	.935
Y30	66.4934	266.940	.733	.934
Y31	66.1118	272.259	.529	.936
Y32	66.6316	270.287	.631	.936

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68.1711	287.626	16.95955	32



Reliability

Scale: Cinderella Complex tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	152	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	152	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y01	1.8553	.92363	152
Y02	2.6447	.93786	152
Y03	1.8224	.99070	152
Y04	2.7237	1.10506	152
Y05	1.3553	.70390	152
Y06	2.0197	.72304	152
Y07	1.6776	.75118	152
Y08	1.4868	.79724	152
Y09	1.9934	.61436	152
Y10	2.2500	.90070	152
Y11	2.3487	1.19746	152
Y12	2.0789	.86527	152
Y13	2.0855	1.06070	152
Y14	2.1842	.80084	152
Y15	1.6842	.84117	152
Y16	1.9342	.81923	152
Y17	2.7697	1.02596	152
Y18	2.3750	.96160	152
Y19	1.9408	.87824	152
Y20	2.3487	.79950	152
Y21	1.8882	1.07068	152
Y22	2.6974	1.02962	152
Y23	2.4211	.96650	152

Y24	1.7237	.87797	152
Y25	2.2237	.99134	152
Y26	2.5592	.96105	152
Y27	1.7961	.86383	152
Y28	1.6776	.83469	152
Y29	2.0592	.83969	152
Y30	1.5395	.80464	152

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	60.3092	309.632	.453	.956
Y02	59.5197	307.496	.512	.956
Y03	60.3421	299.829	.711	.954
Y04	59.4408	297.930	.683	.954
Y05	60.8092	308.566	.653	.955
Y06	60.1447	309.820	.584	.955
Y07	60.4868	308.159	.625	.955
Y08	60.6776	310.591	.498	.956
Y09	60.1711	313.798	.507	.956
Y10	59.9145	301.244	.741	.954
Y11	59.8158	293.476	.739	.954
Y12	60.0855	304.436	.663	.954
Y13	60.0789	298.113	.709	.954
Y14	59.9803	306.761	.635	.955
Y15	60.4803	304.159	.693	.954
Y16	60.2303	306.986	.611	.955
Y17	59.3947	302.585	.604	.955
Y18	59.7895	303.757	.612	.955
Y19	60.2237	301.552	.750	.954
Y20	59.8158	311.012	.481	.956
Y21	60.2763	301.062	.619	.955
Y22	59.4671	301.880	.622	.955
Y23	59.7434	301.450	.680	.954
Y24	60.4408	301.626	.748	.954
Y25	59.9408	301.169	.670	.954
Y26	59.6053	301.976	.668	.954
Y27	60.3684	302.923	.716	.954
Y28	60.4868	303.006	.740	.954
Y29	60.1053	308.916	.528	.955
Y30	60.6250	306.673	.635	.955

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.1645	325.211	18.03361	30

Kategori Kematangan Pribadi dan Cinderella complex

VARIABLES=KematanganPribadi CinderellaComplex
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX KURTOSIS SKEWNESS.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Skewness		Kurtosis	
						Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kematangan Pribadi	152	67.00	232.00	187.0000	25.73863	-2.542	.197	9.293	.391
Cinderella Complex	152	38.00	122.00	68.1711	16.95955	1.048	.197	1.058	.391
Valid N (listwise)	152								

Descriptive Statistics

	N Statistic	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kematangan Pribadi	152	-2.542	.197	9.293	.391
Cinderella Complex	152	1.048	.197	1.058	.391
Valid N (listwise)	152				

Frequencies

Statistics

Kematangan Pribadi

N	Valid	152
	Missing	0
Sum		304.00
Percentiles	1	1.0000
	2	1.0000
	3	1.5900

Kematangan Pribadi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	2.6	2.6	2.6
	2.00	144	94.7	94.7	97.4
	3.00	4	2.6	2.6	100.0
Total		152	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=CinderellaComplex

Frequencies

Statistics

Cinderella Complex

N	Valid	152
	Missing	0
Sum		306.00
Percentiles	1	1.0000
	2	1.0000
	3	1.0000

Cinderella Complex

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	11.8	11.8	11.8
	2.00	114	75.0	75.0	86.8
	3.00	20	13.2	13.2	100.0
Total		152	100.0	100.0	

Uji Linieritas Kematangan Pribadi dan Cinderella Complex

Means

Case Processing Summary

	Cases				Total	
	Included		Excluded		N	Percent
	N	Percent	N	Percent		
Cinderella Complex *	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%
Kematangan Pribadi						

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Report

Cinderella Complex

Kematangan Pribadi	Mean	N	Std. Deviation
67	112.50	2	13.435
71	119.00	1	.
76	122.00	1	.
140	82.00	1	.
142	122.00	1	.
145	83.00	1	.
147	80.00	1	.
150	108.00	1	.
154	77.00	1	.
155	78.00	1	.
159	78.50	2	3.536
160	71.00	1	.
161	74.00	1	.
164	73.80	5	4.868
165	82.00	1	.
168	65.00	1	.
169	68.00	1	.
170	72.00	1	.
171	85.00	1	.
172	87.00	1	.
173	95.00	1	.
174	76.00	2	4.243
175	104.00	1	.
176	79.50	2	2.121
177	82.33	3	14.012
178	77.00	2	5.657
179	75.75	4	7.089
180	71.75	4	6.652
181	85.00	2	4.243
182	76.67	3	16.563
183	55.00	1	.
184	82.00	2	7.071
185	72.00	2	5.657
186	74.00	4	14.989
188	70.60	5	15.372
189	70.00	3	17.088
190	57.00	3	8.544
191	71.00	3	7.550

192	81.50	2	28.991
193	67.00	5	17.292
194	63.00	2	4.243
195	56.50	6	9.711
197	56.67	3	.577
198	58.00	4	4.243
199	67.40	5	9.990
200	56.75	4	4.349
201	51.00	3	1.732
202	55.75	4	4.500
203	55.00	5	3.391
204	58.33	3	4.041
205	54.33	3	4.041
206	63.40	5	20.268
207	64.00	7	17.407
208	57.75	4	10.243
209	53.83	6	2.483
210	51.00	1	.
211	51.00	1	.
212	51.00	2	4.243
213	54.00	1	.
219	58.00	1	.
230	38.00	1	.
232	38.00	1	.
Total	68.17	152	16.960

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Cinderella Complex	Between	(Combined)	32261.736	61	528.881	4.261	.000
* Kematangan	Groups	Linearity	23274.642	1	23274.64	187.53	.000
Pribadi		Deviation from	8987.094	60	149.785	1.207	.207
		Linearity					
	Within Groups		11169.817	90	124.109		
	Total		43431.553	151			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Cinderella Complex *	-.732	.536	.862	.743
Kematangan Pribadi				

CORRELATIONS

Correlations

		Kematangan Pribadi	Cinderella Complex
Kematangan Pribadi	Pearson Correlation	1	-.732**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	152	152
Cinderella Complex	Pearson Correlation	-.732**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Uji Normalitas Kematangan Pribadi dan Cinderella Complex

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kematangan Pribadi	Cinderella Complex
N		152	152
Normal Parameters ^a	Mean	187.0000	68.1711
	Std. Deviation	25.73863	16.95955
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.126
	Positive	.144	.126
	Negative	-.138	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.772	1.551
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004	.016
a. Test distribution is Normal.			